

**HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DI KELAS, MINAT BELAJAR DAN
MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM
MATA PELAJARAN EKONOMI**

Studi Kasus: Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Batu

SKRIPSI

***Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau Pekanbaru***



DISUSUN OLEH:

VIVI YULIANTI
NPM.186810484

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2022**

SURAT KETERANGAN

Saya pembimbing skripsi, dengan ini menyatakan bahwa mahasiswi yang bersangkutan dibawah ini:

Nama : Vivi Yulianti

NPM : 186810484

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi

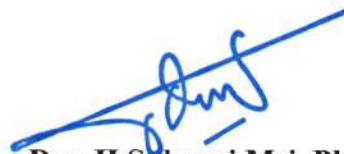
Telah selesai menyusun skripsi dengan judul:

“Hubungan Bimbingan Guru dikelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi”. Dan telah siap untuk diajukan.

Berdasarkan surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

Pekanbaru, Agustus 2022

Pembimbing



Drs. H. Sukarni, Msi., Phd.

NIDN. 0026096101

NIP. 1961092619880101001

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DIKELAS, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI

Disusun oleh :

Vivi Yulianti

Jurusan : Pendidikan Akuntansi

NPM: (186810484)

Disetujui oleh :

Pembimbing/Sponsor

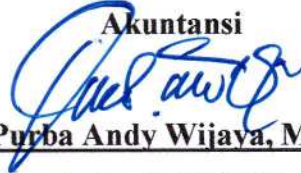


Drs. H. Sukarni. M.Si., Ph. D

NIP.19610926 1988011001

NIDN.0026096101

**Ketua Program Studi Pendidikan
Akuntansi**



Purba Andy Wijaya, M.Pd

NPK : 110802411

NIDN:1002128501

Diketahui oleh :

Pekanbaru, 20 Agustus 2022

Dekan



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed

NIDN.1005068201

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Islam Riau

SKRIPSI

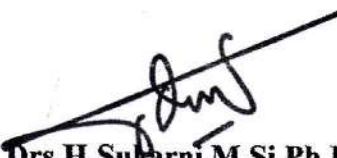
HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DI KELAS, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

VIVI YULIANTI

186810484

Setelah proses pengujian
Pada tanggal 07 Oktober 2022, dan dinyatakan lulus
Maka skripsi ini layak untuk diperbanyak dan dipublikasikan
Tim Pembimbing


Drs. H. Sukarni, M.Si, Ph.D
NIP. 19610926 1988011001
NIDN. 0026096101

Tim Penguji

Penguji I


Dr. Andri Eko Prabowo, M.Pd
NPK. 110802415
NIDN. 1014038701

Penguji II


Akhmad Suyono, M.Pd
NPK. 110802417
NIDN. 1015068601

Skripsi Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.

Pekanbaru, 30 Oktober 2022



Dekan


Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed
NIDN. 1005068201



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: edufac.fkip@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI DAN YUDISIUM

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau tanggal 31 Juli tahun 2021, Nomor: 6/Kpts/2021, maka pada hari Jumat tanggal tujuh bulan Oktober tahun dua ribu dua puluh dua telah diselenggarakan ujian skripsi dan yudisium atas nama mahasiswa berikut ini:

1. Nama : VIVI YULIANTI
2. Nomor Pokok Mhs : 186810484
3. Program Studi : Pendidikan Akuntansi
4. Judul Skripsi : Hubungan Bimbingan Guru di kelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi
5. Tanggal Ujian : 7 Oktober 2022
6. Tempat Ujian : Ruang Sidang
7. Keterangan Lain : Ujian berjalan aman dan tertib

Dengan Keputusan Hasil Ujian Skripsi:
Lulus / Lulus dengan Perbaikan / Tidak Lulus

Nilai Ujian Skripsi:
Nilai Ujian Angka = **82,73** Nilai Huruf = **A-**

Tim Penguji Skripsi:

No	Nama	Jabatan	Tanda tangan
1	Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D.	Pembimbing/ Ketua	1.
2	Dr. Andri Eko Prabowo, M.Pd	Penguji I / Sekretaris	2.
3	Akhmad Suyono, M.Pd	Penguji II	3.
4	Fitriani, M.Pd	Notulen	4.

Ketua

(Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D.)

Sekretaris

(Dr. Andri Eko Prabowo, M.Pd)

Pekanbaru, 07 Oktober 2022

Mengetahui,
Dekan



Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia - Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

F.A.3.10

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR
SEMESTER GANJIL TA 2022/2023

NPM : 186810484
 Nama Mahasiswa : VIVIYULIANTE
 Dosen Pembimbing : 1. DR.H. SUKARNI M.Si 2. DR.H. SUKARNI M.Si
 Program Studi : PENDIDIKAN AKUNTANSI
 Judul Tugas Akhir : HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DI KELAS, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI
 Judul Tugas Akhir (Bahasa Inggris) : RELATIONSHIP OF TEACHER GUIDANCE IN THE CLASS, LEARNING INTEREST AND LEARNING MOTIVATION WITH STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT IN ECONOMIC LESSONS

Lembar Ke :

NO	Hari/Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Hasil / Saran Bimbingan	Paraf Dosen Pembimbing
1	25 Oktober 2021	Pengajuan Judul	Pengisian Link Pengajuan Judul dari Prodi	an
2	6 November 2021	Acc Judul Pertama	Judul Telah ditetapkan	an
3	25 Januari 2022	Revisi Bab 1 Latar Belakang	Penambahan Teori dan Masalah	an
4	26 Januari 2022	Revisi Bab 3	Perbaiki Cara Mengambil Sampel dan Kisi-Kisi Angket	an
5	23 Maret 2022	Acc Proposal	Acc Proposal dan dilanjutkan cek Plagiarisme	an
6	8 Agustus	Bab 4	Perbaikan Gambaran Umum	an
7	10 Agustus	Bab 4	Perbaikan teknik analisis data dan teori hasil penelitian	an
8	11 Agustus	Acc Skripsi	Acc Skripsi dan dilanjutkan cek plagiarisme	an

Pekanbaru
 Wakil Dekan I/Ketua Departemen/Ketua Prodi



an

Catatan :

1. Lembar bimbingan Tugas Akhir/ Skripsi maksimal 2 semester sejak TMT SK Pembimbing diterbitkan
2. Kartu ini harus dibawa setiap kali berkonsultasi dengan pembimbing dan HARUS dicetak kembali setiap memasuki semester baru.
3. Saran dan koreksi dari pembimbing harus ditulis dan diparaf oleh pembimbing
4. Setelah skripsi disetujui (ACC) oleh pembimbing, kartu ini harus ditandatangani oleh Wakil Dekan I/ Kepala departemen/Ketua prodi
5. Kartu kendali bimbingan ini yang telah ditandatangani diserahkan kepada Ketua Program Studi dan kopinya dilampirkan pada skripsi
6. Jika terdapat permasalahan pada kartu bimbingan tidak cukup dalam satu halaman, kartu bimbingan ini dapat di download kembali melalui SKAD

SURAT KETERANGAN

Saya Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini:

Nama : Vivi Yulianti
NPM : 186810484
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Islam Riau
Judul : Hubungan Bimbingan Guru dikelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi atau karya ilmiah merupakan karya saya sendiri kecuali ringkasan dan kutipan (baik langsung maupun tidak langsung) saya mengambil dari berbagai sumber dan disebutkan namanya. Secara ilmiah saya bertanggung jawab atas kebenaran data dan fakta skripsi ini.

Pekanbaru, Agustus 2022

Yang Menyatakan



VIVI YULIANTI
NPM: 186810484

KATA PENGANTAR

Penulis memanjatkan puji syukur kepada Allah SWT, yang sudah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada Penulis agar bisa menuntaskan Skripsi yang berjudul “ Hubungan Bimbingan Guru dikelas,Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi “. Skripsi ini diselesaikan untuk memenuhi persyaratan agar penulis mendapatkan gelar sarjana pada program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas Islam Riau.

Penulis juga menyampaikan terimakasih pada beberapa pihak yang sudah memberikan bantuan , membimbing, serta memotivasi penulis untuk menuntaskan Skripsi ini , kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi SH.,MCL., Rektor Universitas Islam Riau
2. Ibu Dr. Hj. Sri Amnah M.Si (Almarhumah) Dekan, Ibu Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed. Wakil Dekan I Bidang Akademik, Ibu Dr. Hj. Nurhuda, M.Pd Wakil Dekan II Bidang Administrasi dan Keuangan dan Bapak Drs. Daharis M.Pd Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau
3. Bapak Purba Andy Wijaya, M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau yang telah memberi izin judul Skripsi ini.
4. Bapak Drs. H.Sukarni,M.Si., Ph. D. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan waktu agar dapat membimbing serta member arahan pada peneliti untuk segera menulis dan menyelesaikan Skripsi ini.
5. Jajaran Dosen Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang sudah memberikan bekal ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepada Ayahanda tercinta Suriandi yang telah memberikan semangat kepada penulis untuk semangat menimba ilmu, dan juga kepada

Ibunda tercinta Ernawilis, serta adik-adik tersayang saya Riri Andini dan Gaga Wiliyandi Ramadhan yang telah memberikan dukungan moral dan material, doa dan motivasi, serta kasih sayangnya dalam menyemangati penulis untuk tabah dan semangat menghadapi kesulitan selama proses penulisan skripsi ini.

7. Terimakasih kepada para guru dan staf tata usaha SMA Negeri 1 Ujungbatu yang telah memberikan pelayanan, dukungan dan bantuan dalam memperlancar pengambilan data kepada penulis selama pengambilan data selama proses penelitian.
8. Terimakasih kepada Andre Prastiyo yang telah menemani dari awal sampai akhir Perkuliahan.
9. Terimakasih Kepada sahabat serta teman tercinta yang sudah bertukar pikiran dan meluangkan waktu untuk dapat membantu penulis agar menuntaskan Skripsi ini .
10. Semua pihak yang sudah membantu penulis serta tidak dapat penulis sebutkan satu persatu .

Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan Skripsi ini . semoga Allah SWT dapat memberikan balasan kebaikan dari banyak pihak yang sudah memberikan bantuan pada penulis. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf karena Skripsi ini memiliki banyak kekurangan, serta berharap agar pembaca dapat memberikan saran beserta masukan bagi penulisan Skripsi kedepannya .

Pekan Baru, 24 juli 2022

Penulis

Vivi Yulianti

ABSTRAK

HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DI KELAS, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI

Studi Kasus: Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Batu

Vivi Yulianti
Universitas Islam Riau
Pekanbaru
2022

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara : (1) ada hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi: (2) ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi: (3) hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi.

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Ujung Batu jalan sudirman no.17 Kecamatan ujung batu,Rokan Hulu pada bulan April-Juli 2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri dari empat kelas yakni kelas XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 dengan jumlah total 143 siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan korelasi parsial.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) tidak ada hubungan antara bimbingan guru di kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan koefisien korelasi sebesar 0,805 (2) tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran ekonomi dengan koefisien korelasi sebesar 0,129 (3) tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dengan koefisien korelasi sebesar 0,315.

Kata kunci : Hubungan: minat belajar; motivasi belajar;prestasi belajar

ABSTRACT

RELATIONSHIP OF TEACHER GUIDANCE IN THE CLASS, LEARNING INTEREST AND LEARNING MOTIVATION WITH STUDENT'S LEARNING ACHIEVEMENT IN ECONOMIC LESSONS Case Study: Class XI Students of SMA Negeri 1 Ujung Batu

Vivi Yulianti

**Riau Islamic University
Pekanbaru
2022**

This study aims to determine the relationship between: (1) there is a relationship between teacher guidance in class and student achievement in economics: (2) there is a relationship between interest in learning and student achievement in economics: (3) the relationship between learning motivation with student achievement in the subject of Economics.

This research was conducted on class XI students of SMA Negeri 1 Ujung Batu, Jalan Sudirman no.17, Ujung Batu District, Rokan Hulu in April-July 2022. The subjects in this study were students of class XI Social Sciences which consisted of four classes, namely class XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3, XI IPS 4 with a total of 143 students. The data collection technique was done by using a questionnaire. The data analysis technique used partial correlation.

The results showed: (1) there is no relationship between teacher guidance in class and student achievement in economics with a correlation coefficient of 0.805 (2) there is no relationship between interest in learning and learning achievement in economics with a correlation coefficient of 0.129 (3) there is no relationship between learning motivation and student achievement in economics with a correlation coefficient of 0.315.

Keywords: *Relationship: interest in learning; learning motivation; learning achievement*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.6.1 Manfaat Teoritis	5
1.6.2 Manfaat Praktis	6
1.7 Definisi Operasional	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Bimbingan Guru.....	8
2.1.2 Tujuan Bimbingan Belajar	8
2.1.3 Bimbingan Guru dikelas	9
2.2 Minat Belajar Pelajaran Ekonomi	11
2.2.1 Minat	11
2.2.2 Belajar	14
2.2.3 Faktor-Faktor yang berhubungan dengan Minat Belajar	16
2.3 Motivasi Belajar Ekonomi	16
2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar	16
2.3.2 Bentuk Motivasi Belajar	18
2.3.3 Unsur-unsur yang berhubungan dengan Motivasi	19
2.3.4 Motivasi Belajar Ekonomi	19
2.4 Prestasi Belajar.....	20
2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar.....	20
2.4.2 Faktor-Faktor Berhubungan dengan Prestasi Belajar	20
2.5 Penelitian yang Relevan.....	21
2.6 Kerangka Berfikir	22
2.7 Paradigma Penelitian	23
2.8 Hipotesis Penelitian	24
BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	26
3.3 Populasi dan Sampel	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data	27
3.5 Data Yang diperlukan	28
3.6 Variabel Penelitian	28
3.7 Pengukuran Variabel Penelitian	29
3.8 Pengujian Kuesioner	30

3.9 Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
4.1 Gambaran Umum Lokasi	37
4.1.1 Identitas Sekolah	37
4.1.2 Visi dan Misi	38
4.1.3 Tujuan Sekolah	39
4.1.4 Keadaan Sekolah	40
4.1.5 Personil Sekolah	40
4.1.6 Peserta Didik	41
4.2 Hasil Penelitian	42
4.2.1 Deskripsi Data	42
4.2.2 Analisis Data	45
4.3 Pembahasan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	60
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Siswa dan Sampel	27
Tabel 3.2	Skala Likert	29
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Kuesioner	30
Tabel 3.4	Validitas Bimbingan Guru di Kelas	31
Tabel 3.5	Validitas Minat Belajar	31
Tabel 3.6	Validitas Motivasi Belajar	32
Tabel 3.7	Hasil Pengujian Reliabilitas	32
Tabel 3.8	Indeks dan Korelasi	36
Tabel 4.1	Guru SMA Negeri 1 Ujung Batu	41
Tabel 4.2	Kondisi Siswa	42
Tabel 4.3	Penilaian Motivasi Bimbingan Guru di Kelas	43
Tabel 4.4	Penilaian Minat Belajar	43
Tabel 4.5	Penilaian Motivasi Belajar	44
Tabel 4.6	Penilaian Prestasi Belajar	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian

Lampiran II Uji Validitas dan Reliabilitas

Lampiran III Data Induk Variabel

1. Data induk variabel bimbingan guru dikela
2. Data induk minat siswa
3. Data induk motivasi siswa
4. Data induk prestasi belajar dalam mata pelajaran Ekonomi

Lampiran IV Perhitungan PAP tipe II

Lampiran V Uji Normalitas

Lampiran VI Uji Korelasi

Lampiran VII Surat Ijin Penelitian

Lampiran VIII Dokumentasi Pengisian Kuesioner

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pondasi bagi terwujudnya bangsa yang besar. Remaja merupakan generasi penerus sehingga penting untuk mengembangkan diri dan menjadi manusia yang berkualitas. Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia, pendidikan menduduki peran penting, sehingga pendidikan perlu mendapatkan prioritas tinggi dalam pembangunan nasional.

Upaya Peningkatan mutu Pendidikan sudah Nampak dan tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003, pada Bab 1 pasal 1 menyebutkan :

“pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif megembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.

Proses pendidikan nasional seperti yang tertuang dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 juga mencakup proses perkembangan pada individu mulai dari perkembangan sosial, proses terbentuknya kepribadian dan proses belajar yang berkaitan dengan peningkatan kecerdasan intelektual (<http://www.bpkp.go.id/20003>).

Upaya Peningkatan mutu Pendidikan Tanpa dukungan tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas, bukan hanya sia-sia , Tetapi juga mencekik Kebebasan Berfikir. jadi Bagaimana Ukuran Guru yang disebut Pintar? Pertama, Guru harus cukup cerdas untuk memotivasi siswa agar memiliki idola dan panutan yang positif. Dengan cara ini siswa berusaha untuk meniru keberhasilan dengan prestasi mereka dengan empati, kasih sayang dan antusiasme. Kedua, Guru perlu memperoleh pengetahuan yang diajarkan kepada siswanya. Ketiga , guru harus mampu mengajar mata pelajarannya dengan cara yang konstruktif, kreatif, menyenangkan, menghibur, mudah dipahami siswa untuk menembus otak.

Keempat, Guru harus mampu mengikuti perkembangan zaman, inovatif, dan menyukai hal-hal baru dalam model pembelajaran. (*kompas*, 04 September 2006)

Pendidikan bukan hanya aktivitas dikelas, melainkan alat pendiri untuk mengembangkan potensi yang individu dalam berbagai bidang studi. Pendidikan merupakan sarana kemajuan ekonomi dan kemajuan teknologi (Nurkholis 2013: 28). Pendidikan berusaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang digunakan dalam pembangunan bangsa, sehingga meningkatkan harkat dan martabat bangsa dan negara, yang memerlukan partisipasi multi-stakeholder dalam kegiatan pendidikan. Mahmud (2010:15) mencatat bahwa banyak kegiatan pendidikan yang melibatkan siswa, pengajar, administrator, masyarakat, dan orang tua. Oleh karena itu Pendidikan adalah upaya individu untuk memperoleh pengalaman dan mengembangkan kompetensi yang terkandung dalamnya, sehingga berguna bagi diri sendiri, masyarakat dan Negara.

Menurut Hudoyo (1990) Belajar adalah kegiatan bagi setiap orang Seseorang berbicara tentang belajar ketika diasumsikan bahwa orang tersebut berurusan dengan proses aktivitas yang mengarah pada perubahan perilaku. Misalnya, bagaimana mencapai hasil yang tinggi. Ada dua faktor dalam mencapai prestasi belajar, yaitu Faktor yang berasal dari luar dan Faktor yang dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor internal adalah kondisi fisik, minat, motivasi, dan hal-hal lain yang mempengaruhi seseorang dalam mencapai suatu prestasi belajar. Faktor eksternal ialah segala sesuatu yang berasal dari luar individu peserta didik, misalnya lingkungan sosial.

Bimbingan Belajar merupakan bagian integral dari keseluruhan proses pendidikan, Bimbingan sebagai bagian dari pendidikan memiliki tujuan tertentu, yaitu membantu individu tumbuh secara optimal sehingga mereka dapat menemukan identitas mereka, menemukan diri mereka sendiri, dan beradaptasi secara efektif. Oleh karena itu, agar siswa berhasil dalam belajar secara utuh, guru kelas perlu memberikan Bimbingan belajar. Pada kenyataannya banyak masalah muncul ketika siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Proses belajar itu merupakan seperangkat kegiatan yang mencakup berbagai komponen. Itulah pentingnya guru memahami sistem pembelajaran. Proses pembelajaran memiliki beberapa komponen yang saling terkait dan bekerja sama seperti elemen guru, elemen siswa, peralatan, alat dan media dan lingkungan. Misalnya dalam suatu pembelajaran, tentu ada mata pelajaran yang harus dipelajari. Guru dan siswa kemudian saling berinteraksi untuk membahas materi tersebut. Proses berjalan dengan baik jika didukung oleh lingkungan belajar yang membantu.

Dalam suatu proses pembelajaran yang berhasil akan ada beberapa pertanyaan, salah satunya adalah masa transisi dari SMP ke SMA di kelas XI. Membuat pemahaman tentang tujuan model pembelajaran bervariasi antar siswa. Masalah-masalah ini mungkin karena latar belakang keluarga dan masyarakat yang berbeda setiap siswa, atau mungkin karena masalah yang dihadapi setiap siswa selama studi mereka.

Berhasil tidaknya anak didik dalam berlatih bisa diamati dari nilainya. Keberhasilan bagi anak didik dalam pembelajaran hendak dinilai lewat uji hasil berlatih serta pelaksanaannya. Pencapaian yang diinginkan merupakan hasil giat terbaik yang diinginkan guru, sekolah, dan orang tua. Pencapaian prestasi belajar sangat bervariasi dari siswa ke siswa. Beberapa siswa dapat mencapai nilai tinggi, tetapi beberapa siswa memiliki prestasi belajar yang kecil. Semacam perihalnya yang berlangsung di SMA Negeri 1 Ujung Batu tidak seluruh anak didik penuhi standar minimum integritas, khususnya untuk kemampuan modul mata pelajaran ekonomi.

Untuk meningkatkan prestasi akademik siswa, anak didik wajib berlatih dengan aktif menyambut pengarahan guru serta meningkatkan atensi belajarnya, dengan pengarahan guru, hasrat melatih diri serta dorongan belajar, anak didik bisa aktif dalam kelas, makin besar kemungkinan prestasi belajar yang diraihny akan meningkat lebih tinggi.

Ikatan pengarahan guru dikelas, atensi belajar serta dorongan berlatih diseleksi guna mencoba ikatan dengan hasil belajar, faktor-faktor itu diakibatkan karena kesuksesan belajar anak didik. kesuksesan belajar nampak dari hasil

belajar yang dicapai. Evaluasi atau test pembelajaran biasanya digunakan sebagai alat untuk mengecek nilai siswa . Evaluasi dan test dapat mengukur kemampuan seorang siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran.

Prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Ekonomi yang dicapai belum optimal karena masih kurangnya Bimbingan Guru dikelas, minat belajar siswa dan motivasi belajar dalam mempelajari materi akuntansi yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Ekonomi berlangsung didalam kelas, Berdasarkan kenyataan dan permasalahan tersebut di atas, maka peneliti mencoba untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Ujung Batu karena guru di Sekolah ini hanya memberikan bimbingan seperlunya saja dengan metode ceramah di kelas serta tanpa memberikan Pemahaman yang baik untuk mata pelajaran Ekonomi, Untuk itu peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **“Hubungan Antara Bimbingan Guru Di kelas, Minat Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi (Studi Penelitian Pada Siswa Kelas XI SMAN 1 Ujung Batu) ”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dihadapi sebagai berikut:

1. Kurangnya Bimbingan Guru kepada siswa dalam memahami materi pelajaran Ekonomi disaat mengajar.
2. Minat Belajar Siswa Belum Optimal Terhadap Mata Pelajaran Ekonomi yang ditunjukan kurangnya perhatian siswa pada saat pelajaran Ekonomi berlangsung dikelas.
3. Tidak Adanya Motivasi Belajar siswa dalam mempelajari Mata Pelajaran Ekonomi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar ekonomi yaitu kurangnya bimbingan guru dalam kelas. Berdasarkan hal tersebut, agar penelitian terfokus pada masalah, maka ruang

lingkup penelitian ini tidak terlalu luas, peneliti mengidentifikasi masalah dengan memfokuskan pada tiga faktor, yaitu hubungan bimbingan guru dikelas, minat belajar dan motivasi belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka rumusan masalah dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi?
2. Apakah ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi?
3. Apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi?

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi
2. Mengetahui hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi
3. Mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah khazanah ilmu bidang pendidikan akuntansi khususnya untuk meningkatkan prestasi belajar Ekonomi.
- b. Memberikan bukti empiris untuk mendukung validitas teori para ahli pendidikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yang dalam penelitian ini dikaitkan dengan Prestasi Belajar Ekonomi.
- c. Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan dan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

1.6.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Sebagai wadah untuk mengembangkan pemikiran yang dipelajari di universitas dan menerapkan pengetahuan teoritis.
- 2) Meningkatkan kemauan dan wawasan peneliti untuk menjadi pendidik.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan bagi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan prestasi siswa.

c. Bagi orang tua

Penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa untuk perhatian dan bimbingan dalam belajar dan keterlibatan Pergaulan teman sebayanya.

1.7 Definisi Operasional

Untuk memberikan gambaran yang jelas tentang masalah yang akan ditelaah dan untuk mencegah kesalahan dalam menafsirkan judul penelitian ini, penulis akan mendefinisikan istilah-istilah penting berikut:

1. Bimbingan guru dikelas

Guru memberikan “perhatian” terhadap pengajarannya dan memberikan bantuan tambahan, seperti dorong siswa untuk membaca ulang catatan mereka dan beri mereka kesempatan untuk berfikir. (Rooijakers, 1991 : 29). Bimbingan guru dikelas merupakan tugas dan bentuk tanggung jawab yang dimiliki seorang guru dalam proses pendidikan. Bimbingan guru dikelas dalam penelitian ini diperoleh angket yang diisi oleh siswa, meliputi : kepercayaan, perhatian, dan penghargaan.

2. Minat belajar

Minat belajar dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang ditunjukkan oleh peserta didik dalam melakukan aktivitas belajar, baik di rumah, di sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Abdul Hadis, 2008 :44). Minat belajar dalam penelitian ini diperoleh skor angket yang diisi oleh siswa, meliputi : Keinginan siswa dalam belajar, Sikap siswa dalam mengikuti

pelajaran dan Suasana Pelajaran. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa maka hal ini menunjukkan bahwa minat belajar semakin tinggi.

3. Motivasi belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak siswa yang menciptakan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar, dan mencapai tujuan yang diinginkan oleh subyek belajar. (Sardiman, 1986: 75). Motivasi belajar dalam penelitian ini adalah besarnya skor total motivasi belajar yang diperoleh siswa atau subjek penelitian setelah dilakukan pengukuran terhadap motivasi belajarnya. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut: ketekunan, Dorongan untuk lebih baik, Memenuhi kewajiban, Tuntutan yang diraih, Hukuman.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Bimbingan Guru

2.1.1 Pengertian Bimbingan Guru

Bimbingan adalah proses pemberian dukungan secara terus-menerus atau sistematis kepada individu atau sekelompok orang oleh seorang guru pembimbing atau orang yang berkompeten untuk membantu individu menjadi pribadi yang mandiri. Menurut Bimo Walgito (1982 : 11). Bimbingan adalah dukungan yang diberikan kepada individu atau kelompok individu untuk menghindari atau mengatasi kesulitan hidupnya sehingga dapat mencapai kesejahteraan. Sukardi (1998: 8) mendefinisikan membimbing sebagai membantu individu lain membuat keputusan, menyesuaikan, atau memecahkan kesulitan. Bimbingan menyiratkan membantu individu atau organisasi dalam membuat pilihan yang masuk akal dalam menyeimbangkan kewajiban hidup. Pendampingan bersifat psikologis, artinya dengan dukungan seseorang, persoalan dapat ditaklukkan (Winkel, 1997: 17). Dalam definisi tersebut di atas, bimbingan adalah menawarkan pengetahuan, membimbing atau mengarahkan menuju suatu tujuan (Shardi, 1983: 63).

Dengan edukasi kategori merujuk pada cara berkelanjutan untuk mendukung siswa sehingga mereka dapat memutuskan bagaimana belajar secara efisien dan efektif.

2.1.2 Tujuan Bimbingan Belajar

Siswa dibimbing untuk mencapai tujuan pembelajaran di kelas. Bimbingan belajar dimaksudkan untuk membantu siswa beradaptasi dengan pengaturan baru, sehingga setiap siswa dapat belajar secara efisien dan berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuannya.

Menurut Oemar Hamalik (2014: 195), belajar mandiri bertujuan untuk:

- a. Memberdayakan siswa untuk menilai bakat mereka sendiri dan menggunakan informasi mereka secara efisien.

- b. Untuk membantu siswa hidup efisien sekarang dan mempersiapkan kehidupan masa depan mereka.
- c. Memaksimalkan potensi siswa, termasuk sifat-sifat kepribadian.

Siswa dituntut untuk dapat beradaptasi dengan baik pada lingkungan belajar yang optimal sesuai dengan potensi, bakat, minat, motivasi, dan kemampuannya melalui bimbingan belajar.

2.1.3 Bimbingan Guru di Kelas

Guru kelas adalah guru yang mengikuti pelajaran disekolah dasar atau sederajat, yang ditugaskan untuk mempelajari seluruh mata pelajaran pada satuan pendidikan tersebut, kecuali pendidikan agama dan olahraga.

Bimbingan guru dinilai sangat membantu siswa. Siswa sebagai anak sekolah tentunya banyak hadapi permasalahan ataupun kesusahan dalam proses pembelajaran paling utama dalam diri anak didik. Sebab bermacam permasalahan diri yang dimiliki siswa tersebut, Guru bertanggung jawab atas mereka selama mereka di sekolah dan membutuhkan bimbingan dari guru.

Keberhasilan seorang guru dikelas tidak hanya tergantung pada pencapaian tujuan belajarnya, tetapi juga pada seberapa baik ia mengembangkan keterampilan siswan. Hal ini dikarenakan guru tidak hanya sebagai fasilitator tetapi juga sebagai motivator dalam proses pembelajaran.

Pendidikan merupakan suatu proses yang bertujuan untuk menggapai sesuatu hasil yang terakumulasi selaku pergantian aksi laris anak didik. Kegiatan “mendidik” adalah kegiatan yang memantau perubahan perilaku siswa. Interaksi siswa dapat dijadikan sebagai salah satu cara untuk mencapai tujuan, apapun bentuk tujuannya. Guru membuat satu pola kemunduran bagi guru dan siswa supaya mencapai tujuan pendidikannya. Pola resesi guru-murid itu bentuknya berbeda-beda tidak ada yang sama dan prosedurnya pembimbingnya juga berbeda-beda. (Dep P.dan K, 1973:25)

Diharapkan dengan adanya bantuan ini siswa mampu mengatasi tantangan yang mereka hadapi saat ini dan terus lebih mampu menghadapi tantangan yang akan mereka hadapi masa depan. Dalam situasi ini, guru dan siswa "saling percaya", dan guru merasa bahwa siswa dapat mengarahkan diri mereka sendiri.

Keterampilan ini harus dipelajari dan dikembangkan secara tepat di dalam dan di luar kelas (Rooijackers, 1991:27)

Di kelas, guru secara rutin menasehati siswa tanpa menakut-nakuti mereka, sehingga mereka tidak malu atau takut dengan pemikiran mereka. Guru juga harus meyakinkan siswa bahwa "bertanya dan menjawab" bermanfaat bagi guru (Rooijackers, 1991:54)

Sikap siswa dan guru terhadap satu sama lain menentukan jenis bimbingan belajar yang diberikan oleh guru, yang pada gilirannya mempengaruhi prestasi belajar, terutama perubahan perilaku yang diharapkan. Selama siswa menerima penjelasan guru, guru memberikan "perhatian" dengan mendesak mereka untuk meninjau catatan mereka dan berpikir. (Rooijackers, 1991: 29) agar masalah siswa dapat segera diidentifikasi. Metode pengajaran juga dapat disesuaikan dengan kemampuan siswa. Jika tidak, anak-anak tidak akan memahami apa yang diajarkan.

Rooijackers (1991: 30) "Hadiah" adalah segi lain dari bimbingan guru. Kurang relevan dari pernyataan itu sendiri adalah komentar dan jawaban guru dan siswa. Guru perlu bersikap positif terhadap jawaban siswa (baik tanya jawab), karena reaksi dan aktivitas siswa dapat membuat belajar mengajar lebih menyenangkan dan produktif. Bimbingan belajar mencakup aspek kepercayaan, perhatian, dan penghargaan.

Agar setiap siswa berhasil belajar, guru pemimpin pelajaran harus mampu mengawasi seluruh proses belajar mengajar. Siswa dengan ketidakmampuan belajar harus diakomodasi dalam semua aspek belajar mengajar.

Bimbingan yang dimaksud disini adalah bimbingan seorang guru yang sekaligus sebagai pengajar sekaligus pendidik. Bimbingan dalam hal ini merupakan contoh pengajaran yang menentukan jalan yang benar, dan dapat dikatakan sebagai kegiatan yang mendukung bimbingan belajar siswa dan mengatasi masalah. Bimbingan dalam penelitian ini didefinisikan sebagai bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa untuk membantu mereka lebih memahami topik, khususnya mata pelajaran Ekonomi. Instruksi itu sendiri dimaksudkan

untuk meningkatkan kinerja siswa bagi mereka yang berjuang dengan mata pelajaran Ekonomi.

2.2 Minat Belajar Mata Pelajaran Ekonomi

2.2.1 Minat

Minat adalah keinginan yang kuat untuk mencapai sesuatu. Minat dapat mempengaruhi keberhasilan belajar siswa pada suatu topik tertentu. Belly (2006) mendefinisikan minat sebagai keinginan yang didorong dengan melihat, mengamati, membandingkan, dan memuaskan persyaratan yang diinginkan. Walgito (1982: 30) mendefinisikan keinginan sebagai pengejaran aktif terhadap suatu tujuan. Ketertarikan suatu objek juga bisa menjadi sumber kesenangan. Misalnya, seseorang yang menyukai studi akuntansi akan senang melihat, membaca, dan melakukan kegiatan serupa. Winkel (1980: 150) mendefinisikan minat sebagai seperangkat disiplin, gairah untuk topik atau disiplin tertentu. Menurut Slameto (2010: 180), beberapa profesional pendidikan percaya bahwa memanfaatkan minat siswa yang ada mungkin secara efektif membangun minat dalam disiplin ilmu baru.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang sangat esensial yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Ketertarikan yang kuat pada apa pun adalah aset besar dalam memperoleh atau memperolehnya. Menurut Dalyono dalam Djamarah, minat belajar yang besar menyebabkan prestasi yang tinggi, sedangkan minat belajar yang rendah menyebabkan prestasi yang rendah. Jadi, minat merupakan penentu utama keberhasilan belajar. Karena orang cenderung memusatkan perhatian dan keinginannya pada objek, minat belajar mempengaruhi keberhasilan siswa. Terutama dalam pendidikan dan pembelajaran tanpa paksaan dengan integritas dan kegembiraan.

Guru seharusnya tidak hanya memanfaatkan minat siswa yang ada tetapi juga menumbuhkan minat baru. Hal ini dapat dicapai dengan mengajarkan siswa hubungan antara topik-topik sebelumnya, mencirikan suasana kelas dan suasana ketika siswa meninggalkan kelas.

Minat memiliki dua aspek: kognitif dan emotif. Aspek kognitif didasarkan pada gagasan yang dihasilkan oleh anak-anak di bidang minat. Hal ini ditunjukkan dalam sikap terhadap kegiatan yang dipicu oleh minat.

Minat merupakan sentimen ataupun tindakan, keberadaan serta kekokohnya cuma bisa diprediksi. Bagi Sukardi(1998: 63) terdapat 3 metode yang dipakai buat menggapai atensi, ialah sebagai berikut:

- a. Minat yang diungkapkan (*expressed interes*) , yaitu seorang yang bisa mengatakan atensi ataupun pilihannya dengan perkata khusus. Contohnya : seorang berkata kalau ia senang berlatih Akuntansi
- b. Minat yang di wujudkan (*manifest interest*) , yaitu individu dapat menyatakan minatnya bukan melalui perkata namun lewat aksi ataupun aksi,mengambil bagian secara aktif dalam suatu kegiatan tertentu. Contohnya : anak didik yang aktif dalam aktivitas sekolah
- c. Minat yang diinventarisasikan (*inventoried interest*) , yaitu individu dapat mengukur minat dengan menjawab sejumlah pertanyaan tertentu atau urutan yang pilih untuk kelompok aktivitas tertentu.

Faktor- faktor penggerak minat merupakan sebagai berikut:

1. *Drive determinant*, kemauan guna senantiasa hidup
2. Desakan kondisi, yang mana kondisi itu ditimbulkan oleh desakan *determinant* di atas.
3. Aktivitas menggapai tujuan. Bagian ini dilandasi oleh bagian desakan *drive determinant* serta desakan kondisi sampai tercapainya tujuan individu
4. Melemahnya desakan sebab tujuan sudah berhasil dan kemauan serta keinginan sudah berhasil.
5. Dampak melemahnya kemauan awal sebab sudah timbulnya kemauan lain yang terkini, yang hendak menginginkan desainnya sendiri.

Kemampuan komponen-komponen tersebut untuk berfungsi dalam kaitannya atau terus-menerus dari awal sampai akhir sebagai dasar tumbuhnya minat mereka yang bertindak atau memusatkan perhatian pada sesuatu. (Soewardi, 1987 : 183) Minat dikaitkan dengan kecendrungan orang buat

memfokuskan atensi serta tingkatan kegiatan psikologis serta subjek. Atensi senantiasa berhubungan dengan keahlian, keinginan serta pengalaman pada diri orang. Oleh karena itu, fokusnya adalah pada objek yang memiliki banyak hubungan orang. Atensi seorang bisa diukur lewat kegiatan yang kerap dicoba serta perwujudan kebahagiaan serta ketidaknyamanan kepada suatu.

Super serta crites yang diambil kils(1998: 33) mengemukakan kalau terdapat 4 metode buat mengenali atensi seorang lewat:

1. Pertanyaan persoalan perihal kondisi yang disenangi dan yang tidak disenangi;
2. Observasi hal keadaan yang kerap dicoba;
3. Uji objektif;
4. Uji atensi yang sudah direncanakan dengan cara dasar;

Seorang guru harus menilai minat anak dengan berbagai cara, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan semangat anak

Semua guru memiliki kewajiban untuk menarik perhatian siswanya. Minat memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya dalam dunia pendidikan. Seorang guru yang melalaikan ini tidak hendak sukses dalam kedudukannya selaku pengajar yang bagus.

2. Mempertahankan gairah minat

Jika seorang anak menunjukkan minat minimal, itu adalah tanggung jawab guru untuk memelihara minat itu sampai menjadi substansial.

3. Mencegah pembentukan minat pada barang-barang yang tidak diinginkan

Akibatnya, sekolah merupakan badan yang melatih kanak-kanak buat jadi badan warga yang produktif. Sekolah wajib meningkatkan watak pemimpi supaya anak bertumbuh jadi badan warga yang produktif.

Minat tidak dilahirkan, tetapi datang dari pembelajaran. Jadi, penting untuk lebih menunjukkan minat pada anak, karena ini akan membantu anak melihat hubungan antara subjek dan dirinya sebagai individu. Ketertarikan anak berasal dari keinginan anak untuk menjalankan usahanya sendiri, sehingga ia tertarik. Memiliki banyak minat sangat penting dalam dunia pendidikan, karena memiliki banyak minat itulah yang membuat bekerja

keras. Sering kali, orang bertanya seberapa tertarik mereka pada hal itu. Faktanya, anak-anak tidak datang ke dunia dengan minat yang siap pakai. Sebaliknya, minat berasal dari belajar, sebagai berikut:

- a. Belajar coba-ralat, di mana anak-anak menemukan sesuatu yang mereka sukai. Trial-and-error adalah cara yang baik bagi anak-anak untuk mempelajari hal-hal baru, karena memungkinkan mereka berupaya apa yang mereka gemari serta memandang apakah itu betul-betul memenuhi keinginan dalam hidup mereka ataupun tidak.
- b. Dalam belajar dengan mengidentifikasi dengan orang yang mereka kagumi, anak-anak menggunakan minat orang lain serta perilaku mereka sebagai pola perilaku.
- c. Minat dapat berkembang dibawah bimbingan dan arahan seseorang yang memahami kemampuan anak.

Minat belajar dimaksudkan sebagai cerminan minat siswa terhadap mata Pelajaran Ekonomi yang dibuktikan dengan perhatian, keinginan, apresiasi, dan minat mahasiswa terhadap pelajaran Ekonomi.

2.2.2 Belajar

Berbagai tindakan dalam kehidupan sehari-hari merupakan indikator pembelajaran. Menurut Hilgard & Bower (1987:12), belajar adalah suatu proses dimana aktivitas muncul atau berubah sebagai akibat dari pemaparannya pada setting yang mengandung ciri-ciri aktivitas yang berubah dan yang tidak dapat dijelaskan berdasarkan kecenderungan reaksi asli, kedewasaan, atau perubahan sementara dari makhluk hidup.

Hamalik (1983 : 21) mencontohkan dari segi metode belajar dan kesulitan belajar , kalau belajar ialah sintesis dari perspektif belajar dari tiga teori, yaitu sebagai berikut :

- a. Kemampuan psikis

Manusia terdiri dari berbagai upaya, seperti kapasitas untuk berpikir, memori, dan pengetahuan. Belajar di sini dapat dikatakan sebagai upaya untuk mengembangkan kemampuan tertentu melalui pelatihan.

b. Asosiasi psikologis

Orang terdiri dari federasi bermacam asumsi yang mendobrak jiwa kita. Dengan demikian, belajar dalam konteks ini memerlukan pembentukan hubungan stimulus-respons dan melatih mereka untuk terhubung erat.

c. Gestaltisme psikologis atau organisme

Manusia terdiri dari segala sesuatu yang melingkar dan teratur yang memungkinkan manusia untuk bergerak dan berinteraksi dengan lingkungannya. Dengan demikian, belajar di sini memerlukan mengalami, bertindak, berinteraksi, dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis.

Dengan demikian, belajar adalah proses terakhir di mana siswa dan lingkungannya terlibat dalam interaksi yang dinamis. Ahmadi (1991: 130-131) menegaskan bahwa ada berbagai sifat yang terkait dengan kesulitan belajar, antara lain sebagai berikut.

- a. Dalam belajar memodifikasi perilaku yang dapat diamati dan tidak diamati.
- b. Perubahan perilaku terjadi selama pembelajaran dan mencakup perilaku kognitif, emosional, psikomotorik, dan campuran.
- c. Selama proses belajar, perubahan perilaku menjadi relatif permanen.
- d. Perubahan terjadi dalam belajar sebagai hasil dari pengalaman dan latihan.
- e. Karena pembelajaran adalah proses bisnis, itu terjadi dalam jangka waktu yang agak lama.

Bagi Ahmadi(1991: 130- 131), rancangan belajar bisa diklaim dalam 5 karakteristik sebagai berikut:

- a. Belajar terjalin dalam suasana yang berarti dengan cara perseorangan, berlatih selaku cara pergantian tingkah laku
- b. Dorongan selaku energi penggerak
- c. Hasil belajar merupakan kebulatan pada tingkah laku
- d. Anak didik menghadapi suasana dengan cara pribadi
- e. Belajar merupakan menguasai apa yang maksudnya mendalami suatu aktualpendalaman yang mana hendak memunculkan respon- respon khusus dari pihak murid

Di sekolah, siswa menjadi lebih akrab dengan peraturan sekolah, yang membuat orang lebih percaya diri bahwa mereka akan belajar dengan baik dari lembaga pendidikan dan sekolah. Tujuan utama pendidikan adalah untuk mengajar orang bagaimana menjadi warga negara yang baik dengan memberi mereka pengetahuan, keterampilan, nilai, dan sikap yang mereka butuhkan untuk melakukan itu.

2.2.3. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Minat Belajar

Kesuksesan ataupun kekalahan dalam berlatih akrab kaitannya dengan atensi. Bagi Prayitno, faktor- faktor itu antara lain:

- a. Kemajuan raga serta psikologis, atensi berkembang berbarengan dengan kemajuan raga serta psikologis pada durasi menggapai kedewasaan atensi normal;
- b. Peluang berlatih, atensi berkembang dari rumah, tetapi sebab luasnya lingkup sosial, anak jadi terpicat pada atensi orang di luar rumah;
- c. Akibat orang berumur, orang berumur pengaruhi tindakan anak;
- d. Ikatan guru dengan anak didik;
- e. Pendapatan golongan oleh sahabat seangkatan;
- f. Kesuksesan akademis;
- g. Area sosial;

2.3 Motivasi Belajar

2.3.1 Pengertian Motivasi Belajar

Menurut McClelland dan Atkinson (1989: 161), insentif utama untuk pendidikan psikologis adalah motivasi berprestasi, di mana seseorang berusaha untuk berhasil ataupun memilah aktivitas yang ditunjukkan buat berhasil ataupun kandas. Sejauh mana siswa termotivasi memiliki dampak yang signifikan pada tingkat prestasi mereka. Menurut Wexley dan Jude (1984:13), motivasi adalah proses dimana aktivitas seseorang diperkuat dan perhatiannya dipusatkan pada perilaku itu sendiri. Dengan begitu, tindakan kepada dorongan berlatih merupakan tindakan yang meningkatkan rasa mau ketahuai serta kemauan buat ikut serta dalam aktivitas belajar.

Motivasi harus diukur dengan memeriksa peran kritisnya dalam pembelajaran siswa. Menurut pakar pendidikan, sangat penting untuk memprioritaskan upaya menggairahkan siswa di ranah pendidikan. Konsentrasi adalah komponen penting dari belajar dengan tekun dan berhasil (The Liang Gie, 1980: 30). Oleh karena itu, motivasi belajar siswa harus dijaga.

Istilah "motivasi belajar" terdiri dari dua istilah yang berbeda. Namun, kedua interpretasi ini digabungkan untuk menghasilkan satu definisi diskusi. Motivasi berawal dari tutur bahasa Inggris "motive", yang berawal dari sebutan asli "motion", yang merujuk pada "gerak ataupun suatu yang beranjak". Sebaliknya Thobroni Rusyan dkk. mendeskripsikan belajar selaku "sesuatu cara pergantian tingkah laku yang diklaim dalam kemampuan, pemakaian, serta evaluasi ataupun hal tindakan serta angka, wawasan, serta keahlian bawah yang tercantum dalam bermacam aspek riset ataupun, lebih besar lagi, dalam kaitannya dengan keadaan serta pandangan kehidupan yang terorganisir ataupun pengalaman."

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang mengarah pada kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga tujuan yang diinginkan dari bahan pendidikan dapat tercapai (Sardiman, 1986: 75). Motivasi dan pembelajaran saling mempengaruhi. Unsur-unsur intrinsik seperti keinginan untuk berhasil, dukungan persyaratan belajar, dan impian untuk cita-cita mungkin memotivasi untuk belajar. Lingkungan belajar yang mendukung dan aktivitas belajar yang menarik merupakan pengaruh eksternal (Uno, 2006).

Motivasi belajar adalah proses mendorong siswa untuk mengubah perilakunya, biasanya dengan banyak tanda atau komponen pendukung. Ini memiliki dampak vital dalam prestasi belajar. Indikator motivasi belajar meliputi: kemauan untuk berhasil, dorongan dan kebutuhan untuk belajar, ambisi dan aspirasi masa depan, semangat belajar, kegiatan belajar yang menarik, dan lingkungan belajar yang menyenangkan (Uno, 2006).

Perubahan sikap dapat dikenali sebagai akibat dari perubahan motivasi (Azwar, 1995). Perubahan sikap yang disebabkan oleh komunikasi terjadi dalam

10-14 hari, tergantung pada integritas, daya tarik, serta daya komunikator, dan isi catatan ataupun data. Karena elemen-elemen ini saling mempengaruhi, dapat dikatakan bahwa mereka terkait. Motivasi belajar merupakan katalisator yang menyulut kecintaan siswa untuk belajar.

Jika seorang guru dapat menciptakan lingkungan belajar yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi bakat mereka sambil meningkatkan motivasi dan menghilangkan persepsi bahwa belajar adalah proses yang ketat dan membosankan, tujuan insidental dan menengah dapat dicapai. Rendahnya motivasi belajar di SMA disebabkan oleh variabel internal dan eksternal.

Siswa yang memiliki motivasi tinggi akan merasa tidak nyaman jika prestasi akademik mereka tidak sesuai harapan, karena mereka percaya bahwa mereka dapat berhasil jika mereka mencoba. Hudgins (1983: 409) mengungkapkan hal ini dengan menyatakan bahwa orang dengan motivasi yang kuat tidak kekurangan usaha, dan dengan demikian merasa kasihan pada diri mereka sendiri karena mereka percaya bahwa mereka dapat melakukannya secara efektif.

Upaya untuk mendapatkan nilai yang baik terkait dengan rasa pencapaian dan keinginan untuk menghindari kegagalan. Semakin besar harapan untuk sukses, semakin banyak prestasi dan ketekunan, serta semangat menghindari kegagalan, merupakan faktor utama untuk meningkatkan kinerja.

2.3.2 Bentuk Motivasi Belajar

Motivasi Belajar dapat dibedakan menjadi dua jenis (Muhibbin Syah, 2011: 134), yaitu sebagai berikut :

a. Motivasi Instrinsik

Menurut Muhibbin (2011 : 134) motivasi intrinsik adalah suatu keadaan yang berasal dari diri siswa itu sendiri dan mendorongnya melakukan tindakan belajar. Motivasi internal siswa mencakup perasaan simpati terhadap materi dan kebutuhan mereka terhadap materi, misalnya untuk kehidupan masa depan siswa yang tertarik.

Dalam Priyitno (1989:10), Thornburgh ia mengatakan kalau motivasi intrinsik merupakan kemauan buat berperan yang berawal dari dalam diri

sendiri. Dari penafsiran di atas bisa dibilang kalau motivasi intrinsik merupakan sesuatu desakan yang tiba dari dalam diri seorang. Desakan mendesak orang ataupun poin buat penuh keinginan mereka tanpa dorongan dari luar.

b. Motivasi ekstrinsik

Sardiman (1990: 90) mengatakan bahwa motivasi ekstrinsik adalah keinginan untuk aktif dan fungsional karena faktor luar. Motivasi ekstrinsik, di sisi lain, mungkin lebih disebabkan oleh perubahan di dunia luar yang relevan. Motivasi ekstrinsik juga merupakan jenis motivasi belajar yang harus dimulai dan dipertahankan dengan bantuan dorongan ekstrinsik yang tidak ada hubungannya dengan belajar (Sadirman, 1990: 90). Orang yang termotivasi secara ekstrinsik tidak melakukan sesuatu karena ingin mempelajari sesuatu, tetapi karena ingin mendapatkan pujian serta hadiah.

2.3.3 Unsur-unsur yang berhubungan dengan Motivasi

Terdapat sebagian faktor yang berhubungan dengan dorongan belajar. (Dimiyanti serta Mudjiono, 2013: 97) unsur- unsur itu ditunjukkan :

- a. Keinginan atau harapan anak didik;
- b. Keahlian anak didik;
- c. Situasi anak didik;
- d. Situasi daerah anak didik;
- e. Unsur- unsur energik dalam pembelajaran;
- f. Usaha guru dalam membelajarkan anak didik

2.3.4 Motivasi Belajar Ekonomi

Dalam aktivitas belajar mengajar, baik motivasi internal dari siswa itu sendiri maupun motivasi eksternal sangat dibutuhkan. Motivasi siswa dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif serta dapat membimbing dan memelihara ketekunan dalam kegiatan belajar. Berkaitan dengan hal tersebut perlu diketahui bagaimana cara meningkatkan semangat belajar siswa, dan dalam hal ini meningkatkan semangat siswa untuk belajar Akuntansi.

Ada berbagai bentuk dan cara untuk meningkatkan motivasi dalam belajar (Dimiyati dan Mudjiono, 2013 : 101), yaitu :

- a. Optimalisasi penerapan prinsip belajar ;
- b. Optimalisasi unsur-unsur dinamis belajar dan pembelajaran ;
- c. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa ;
- d. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar ;

Dengan adanya motivasi belajar Ekonomi yang tinggi siswa didorong untuk puas dengan belajar akuntansi dan belajar keras untuk mencapai hasil yang memuaskan bagi siswanya.

2.4 Prestasi Belajar

2.4.1 Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu hal yang dapat dilakukan, dan hal itu juga tampak pada pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Selama tidak melakukan apa-apa, tidak akan kemana-mana. Kerja dan ketekunan adalah kunci untuk mendapatkan apa yang diinginkan. Menurut Hamdani (2011:137), kesuksesan datang dari melakukan sesuatu baik sendiri maupun berkelompok.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah (2012:21), prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dilakukan, dibuat, dan dihargai oleh orang-orang yang telah bekerja keras dalam bidang kegiatan tertentu. Dari pengertian tersebut dapat dikatakan bahwa prestasi adalah hasil dari suatu kegiatan sadar yang dapat dilakukan baik sendiri maupun kelompok.

2.4.2 Faktor-faktor berhubungan dengan Prestasi Belajar

Mudzakir dan Sutrisno (1997) mengemukakan dengan cara lebih rinci Faktor-faktor yang pengaruhi kesuksesan berlatih ialah aspek internal(aspek dari dalam diri orang) Aspek ini mencakup:

1. Faktor fisiologi (yang bersifat fisik) yang meliputi:
 - a. Karena sakit
 - b. Karena kurang sehat
 - c. Karena cacat tubuh
2. Faktor psikologi (faktor yang bersifat rohani) meliputi:
 - a. Intelegensi

Setiap orang memiliki IQ yang berbeda. Orang dengan IQ 110 - 140 dapat diklasifikasikan sebagai cerdas, sedangkan orang yang dengan IQ

140 atau lebih dapat diklasifikasikan sebagai jenius. Kelompok ini memiliki potensi untuk menempuh pendidikan tinggi. Seseorang dengan IQ dibawah 90 tergolong lemah mental dan memiliki banyak kesulitan belajar. Berkenaan dengan Faktor Eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar tubuh manusia, faktor tersebut antara lain:

- 1) Lingkungan keluarga
- 2) Lingkungan sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat

Kedua faktor tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar, karena faktor internal dan eksternal berasal dari mereka sendiri atau dari luar. Seperti dalam diri sendiri kurangnya motivasi belajar siswa dan faktor eksternal dapat dikaitkan dengan teman dan lingkungan setempat.

2.5 Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang berjudul “ Hubungan antara Motivasi Belajar dan Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dengan Prestasi Belajar Ekonomi” yang dilakukan oleh Elisabeth Danny Pratiwi (2010) dengan hasil penelitiannya mengungkapkan bahwa tidak ada hubungan positif antara motivasi belajar dengan prestasi belajar ekonomi (probabilitas 0,301) , Tidak ada hubungan antara keterlibatan guru dalam proses pembelajaran dengan motivasi belajar (probabilitas 0,881); Demikian pula tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan fungsi guru dalam proses pembelajaran ekonomi (probabilitas 0,584). Persamaan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu bimbingan guru dan motivasi siswa. Perbedaan yang sama ada antara variabel independen tambahan yang akan diperiksa dan tujuan yang akan diperiksa.
2. Penelitian Candra Adhidarma Nugraha (2010) yang berjudul “Hubungan Antara Minat Belajar dan Gaya Belajar Dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA N 3 Banjar Tahun Pelajaran 2009/2010” menemukan hubungan yang positif dan signifikan antara minat belajar dan

prestasi belajar akuntansi, dengan r hitung sebesar 0,607 dan r tabel sebesar 0,176. Dengan demikian, r hitung dengan n = 118 memiliki tingkat signifikansi yang lebih tinggi daripada r tabel ($0,607 > 0,176$). Dalam penelitian ini persamaan dikonstruksi menggunakan salah satu variabel bebas yaitu Minat Belajar, dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi. Perbedaan dilakukan oleh variabel bebas lain yang diteliti dan objek yang diteliti.

3. Penelitian yang berjudul “ Hubungan Minat dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar IPS Kelas V SDN Gugus Pangeran Diponegoro Kabupaten Pati’ yang dilakukan oleh Ulfatun Ni’mah (2017) dengan hasil penelitiannya ada hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS dengan Koefisien korelasi sebesar 0,607. Ada hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,043, ada hubungan minat dan motivasi belajar dengan hasil belajar IPS dengan koefisien korelasi sebesar 0,664. Persamaan penelitian ini menggunakan dua variabel bebas, yaitu Minat dan motivasi. Perbedaan yang sama ada antara variabel independen tambahan yang akan diperiksa dan tujuan yang akan diperiksa.

2.6 Kerangka Berfikir

2.6.1 Hubungan antara Bimbingan Guru di Kelas dengan Prestasi Belajar Siswa

Bimbingan merupakan dorongan yang diserahkan Seseorang guru pada anak didik dalam perihal pelajaran. Edukasi guru pada anak didik pastinya mempunyai tujuan. Di bawah bimbingan guru siswa tertarik belajar dan membuat siswa tampil lebih baik.

2.6.2 Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

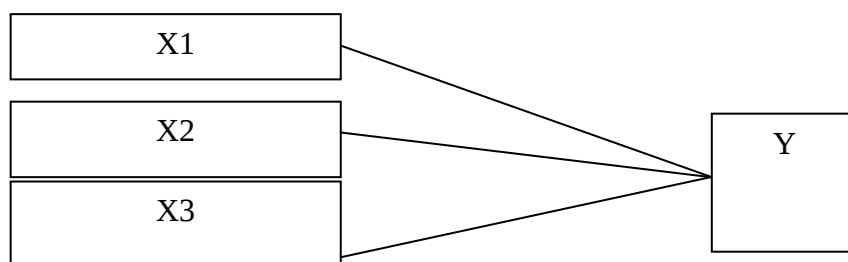
Minat adalah tingkat kecenderungan dan kegembiraan yang tinggi atau keinginan yang kuat untuk sesuatu. Minat belajar memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan prestasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Akuntansi.

2.6.3 Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak mental siswa yang memicu kegiatan belajar. Untuk mencapai tujuan kami, kami memastikan kelangsungan kegiatan belajar kami dan membimbing arah kegiatan belajar kami. Guru yang mencapai tujuannya akan lebih termotivasi, lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar anaknya akan meningkat.

2.7 Paradigma Penelitian

Hubungan Antara Bimbingan Guru di kelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi digambarkan pada Paradigma berikut.



Gambar 2.1 Paradigma Penelitian

Keterangan :

X1 : Bimbingan Guru dikelas

X2 : Minat Belajar

X3 : Motivasi Belajar

Y : Prestasi Belajar

Hubungan antara Bimbingan Guru dikelas dengan Prestasi belajar siswa, Hubungan antara Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dan Hubungan antara Motivasi Belajar Siswa dengan Prestasi Belajar Siswa

2.8 Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan untuk pertanyaan penelitian. Berdasarkan Penelitian di atas, maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi
2. Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi
3. Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan penelitian deskriptif kuantitatif, dimana penelitian ini menggambarkan secara sistematis, actual dan akurat mengenai fenomena sosial tertentu. Dengan maksud mendeskripsikan secara terperinci tentang fakta-fakta dan data yang ada. Pada penulisan skripsi ini metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian korelasional. Menurut Sudijono (1997:167), dalam ilmu statistik istilah “korelasi” diberi pengertian sebagai hubungan dan tingkat hubungan antar dua variable atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variable ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.

Menurut Arikunto (2010:247-248), penelitian korelasional (Correlational Studies) merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel. Ciri dari penelitian korelasional adalah bahwa penelitian tersebut tidak menuntut subyek penelitian yang terlalu banyak. Penelitian yang akan dilakukan ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Sebagaimana dijelaskan (Azwar, 2010) penelitian dengan menggunakan Pendekatan Kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan analisis pada data-data numerical (angka) yang diolah dengan metode statistika. Pada dasarnya pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil.

Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif merupakan penelitian pada sampel besar. Sebagaimana yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2013), metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel

pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode penelitian yang akan digunakan penulis untuk penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif korelasional.

Menurut (Azwar, 2010) penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel lain, berdasarkan koefisien korelasi. Dari Penelitian ini dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada-tidaknya efek variabel satu terhadap variabel yang lain. Penelitian korelasional kuantitatif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto.S, 2005). Penelitian dengan pendekatan kuantitatif adalah penelitian menggunakan pendekatan yang data-datanya numerikal dan diolah dengan menggunakan metode statistik.

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah ujian proposal dan dilakukan di SMA Negeri 1 Ujung Batu pada tahun ajaran 2022/2023.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Husnaini Usman dan Akbar (2008 : 181) mengemukakan bahwa populasi adalah semua nilai numerik, baik kuantitatif maupun kualitatif yang dihasilkan dari perhitungan pengukuran yang diturunkan dari karakteristik tertentu dari sekumpulan objek yang lengkap dan tidak ambigu.

Menurut Widiyanto (2010:5) populasi adalah sekelompok atau sekumpulan objek yang akan dirangkum dari hasil suatu penelitian.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan atau semua nilai baik yang dihitung maupun yang diukur baik kuantitatif maupun kualitatif.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa ips di yang berjumlah 491 siswa yang terdiri dari X IPS,XI IPS, XII IPS di SMA Negeri 1 Ujung Batu Kabupaten Rokan Hulu.

3.1.2 Sampel Penelitian

Menurut Usman dan Akbar (2008 : 182), sampel adalah sebagian dari populasi yang dikumpulkan dengan teknik yang disebut sampling.

Menurut Sugiyono (2008 : 118), sampel adalah bagian dari keseluruhan dan sifat-sifat yang dimiliki suatu populasi. Pengambilan sampel secara acak digunakan dalam penelitian ini.

Menurut Sugiyono (2013 : 210), teknik sampling adalah metode pengambilan sampel secara acak anggota suatu populasi tanpa memperhitungkan kelas yang ada dalam populasi tersebut.

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Ujung Batu, yang terdiri dari 4 kelas berjumlah 143 siswa sebagai sampel. Jumlah sampel yang digunakan bersumber dari data profil SMA Negeri 1 Ujung Batu tahun 2022. Sampel yang digunakan adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1 Jumlah Sampel Siswa Kelas XI

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	37 Siswa
2	XI IPS 2	36 Siswa
3	XI IPS 3	35 Siswa
4	XI IPS 4	35Siswa
	Jumlah	143 siswa

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam sesuatu riset dipakai perlengkapan pengumpul data. Perlengkapan pengumpul data yang dipakai dalam riset ini merupakan sebagai berikut :

1. Kuesioner

Angket bagi Suharmisi Arikunto(1991: 124) merupakan persoalan yang dipakai guna mendapatkan informasi individu ataupun data yang perlu diketahui dari responden. Kueisoner riset ini didesain buat menguak informasi berbentuk edukasi guru dikelas, minat belajar, serta dorongan

belajar anak didik pada mata pelajaran Ekonomi. Kueisoner. Riset ini di Mengangkat dari riset terdahulu yang dicoba oleh Cornelia(2008).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan alat pengumpul informasi bersumber pada informasi yang telah terdapat di SMA Negeri 1 Ujung Batu. informasi itu mencakup data- data monografi mengenai kondisi sekolah semacam jumlah anak didik, jumlah guru, sarana anak didik, serta hasil belajar Ekonomi anak didik.

3.5 Data yang Diperlukan

Data primer

Data primer diperoleh langsung dari responden melalui serangkaian pertanyaan yang meliputi tentang :

- a. Data pribadi siswa
- b. Bimbingan guru di kelas
- c. Minat belajar siswa
- d. Motivasi belajar siswa

3.6 Variabel Penelitian

Variabel adalah subjek peneliti atau fokus penelitian (Arikunto, 1993: 91). Variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (X) adalah kumpulan gejala yang berhubungan dengan berbagai faktor atau elemen yang berfungsi sebagai moderator atau penentu munculnya variabel lain. Berikut ini adalah variabel bebas dalam penelitian ini:
 - a. Bimbingan guru dikelas
 - b. Minat belajar siswa
 - c. Motivasi belajar siswa
2. Variabel terikat (Y) adalah prestasi belajar yang merupakan hasil pembelajaran siswa dalam mata pelajaran Akuntansi.

3.7 Pengukuran Variabel Penelitian

1. Skala Likert digunakan di kelas untuk menilai arahan guru, minat belajar siswa, dan motivasi belajar akuntansi. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, persepsi, dan pandangan individu. Skala Likert adalah sebagai berikut: sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju, sangat tidak setuju, dengan nilai poin 5,4,3,2,1.

Dalam Skala likert menggunakan pengukuran berikut.

Tabel 3.2

Jawaban	Pertanyaan Positif	Pertanyaan Negatif
-Sangat Setuju(SS)	5	1
-Setuju(S)	4	2
-Netral(N)	3	3
-Tidak Setuju(TS)	2	4
-Sangat Tidak Setuju(STS)	1	5

Adapun pengelompokan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Variabel bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah :

- 1) Pengaruh bimbingan guru dikelas ;
- 2) Minat belajar ;
- 3) Motivasi belajar ;

b. Variabel terikat

Variabel terikat adalah istilah yang mengacu pada variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah prestasi akademik pada topik Ekonomi.

Indikator untuk masing-masing variabel ditunjukkan pada tabel bawah ini. Kuesioner untuk penelitian ini diambil dari penelitian sebelumnya oleh cornelia (2008) yang telah divalidasi.

Table 3.3
Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Item positif	Item negatif
1.Bimbingan guru	a. Kepercayaan b. Perhatian c. Penghargaan	1,2, 4,5,6 8,9	3 7 10
2.Minat belajar	a. Keinginan siswa dalam belajar b. Sikap siswa dalam mengikuti pelajaran c. Suasana Pelajaran	1,3,4,5,7,8 9 1,2	10 2,6 9,10
3.Motivasi belajar	a. Ketekunan b. Dorongan untuk lebih baik c. Memenuhi kewajiban d. Tuntutan yang diraih e. Hukuman	3 4,5,6,7 8	

(sumber : Cornelia : 2008)

2. Prestasi belajar Ekonomi siswa dapat diperoleh dari dokumentasi nilai raport yang ada disekolah SMA Negeri 1 Ujung Batu.

3.8 Pengujian Kuesioner

Kuesioner ini sudah di uji sebelumnya atau sudah divalidasi penelitian sebelumnya. Kuesioner ini sudah dinyatakan valid dan realible.

a. Bimbingan Guru di Kelas

Butir Pertanyaan dari variabel bimbingan guru yang berjumlah 10 butir diperoleh 10 butir semuanya valid.

Tabel 3.4
Validitas Bimbingan Guru di Kelas

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Bimb.G 1	0,787	0,325	Valid
Bimb.G 2	0,750	0,325	Valid
Bimb.G 3	0,692	0,325	Valid
Bimb.G 4	0,553	0,325	Valid
Bimb.G 5	0,479	0,325	Valid
Bimb.G 6	0,775	0,325	Valid
Bimb.G 7	0,426	0,325	Valid
Bimb.G 8	0,441	0,325	Valid
Bimb.G 9	0,391	0,325	Valid
Bimb.G 10	0,772	0,325	Valid

b. Minat Belajar

Butir Pertanyaan dari variabel Minat Belajar yang berjumlah 10 butir dan juga diperoleh 10 butir yang valid.

Table 3.5
Validitas Minat Belajar

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Min.Blj 1	0,515	0,325	Valid
Min.Blj 2	0,379	0,325	Valid
Min.Blj 3	0,668	0,325	Valid
Min.Blj 4	0,637	0,325	Valid
Min.Blj 5	0,567	0,325	Valid
Min.Blj 6	0,483	0,325	Valid
Min.Blj 7	0,401	0,325	Valid
Min.Blj 8	0,536	0,325	Valid
Min.Blj 9	0,716	0,325	Valid
Min.Blj 10	0,447	0,325	Valid

c. Motivasi Belajar

Butir Pertanyaan dari variabel Motivasi Belajar yang berjumlah 10 butir dan juga diperoleh 10 butir yang valid.

Tabel 3.6
Validitas Motivasi Belajar

Butir Pertanyaan	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Mo.Blj 1	0,611	0,325	Valid
Mo.Blj 2	0,386	0,325	Valid
Mo.Blj 3	0,460	0,325	Valid
Mo.Blj 4	0,606	0,325	Valid
Mo.Blj 5	0,581	0,325	Valid
Mo.Blj 6	0,501	0,325	Valid
Mo.Blj 7	0,586	0,325	Valid
Mo.Blj 8	0,398	0,325	Valid
Mo.Blj 9	0,336	0,325	Valid
Mo.Blj 10	0,358	0,325	Valid

Tabel 3.7
Hasil Pengujian Reliabilitas

Variabel	r _{hitung}	Indeks korelasi	Keterangan
Bimbingan Guru	0,874	Antara 0,800 sampai	Tinggi
Minat Belajar	0,838	dengan 1,000	Tinggi
Motivasi Belajar	0,804	Antara 0,800 sampai	Tinggi
		dengan 1,000	
		Antara 0,800 sampai	
		dengan 1,000	

3.9 Teknik Analisis Data

a) Pengujian Normalitas

Sebuah tes yang digunakan untuk menguji apakah skor dalam sampel sesuai dengan distribusi hipotesis data dari suatu populasi (Siegel, 1997: 59). Uji normalitas menentukan distribusi model regresi, variabel dependen, variabel independen, atau keduanya. Model regresi yang layak memiliki distribusi normal atau mendekati normal.

b) Pengujian Hipotesis Penelitian

Data yang dianalisis menggunakan langkah-langkah berikut:

- a. Teknik analisis korelasi parsial digunakan untuk menguji hipotesis (Sugiyono, 2005 : 221)..

$$r_{y \cdot x_1 x_2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \times \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Keterangan :

$r_{y \cdot x_1 x_2}$: koefisien korelasi partial antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa

r_{yx1} : koefisien korelasi antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa

r_{yx2} : koefisien korelasi antara minat belajar, motivasi belajar dan prestasi belajar

untuk uji signifikansi koefisien korelasi parsial menurut hasil perhitungan (r_{xy}) menggunakan statistik uji t menggunakan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_p \sqrt{n - 3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

r_p : Koefisien korelasi antara bimbingan guru dengan prestasi belajar

n : jumlah anggota sampel

Standar keputusanya adalah H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ berada pada taraf signifikansi 5% , artinya ada hubungan yang positif dan signifikan antara variabel yang diuji, sehingga ada hubungan antara hubungan bimbingan guru dengan prestasi belajar. H_0 tidak ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ berada pada taraf signifikansi 5% , artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bimbingan guru dengan nilai siswa pada mata pelajaran Ekonomi.

Untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil dapat digunakan tabel interpretasi korelasi (Sugiyono, 2005 : 216)

- b. Teknik analisis korelasi parsial digunakan untuk menguji hipotesis 2 (Sugiyono, 2005 : 221)..

$$r_{y \cdot X_1 X_2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Keterangan :

$r_{y \cdot X_1 X_2}$: Koefisien korelasi partial antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa

r_{yx1} : Koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa

r_{yx2} : Koefisien korelasi antara bimbingan guru ,motivasi belajar dan prestasi belajar

r_{x1x2} : Koefisien korelasi antara minat belajar,bimbingan guru dan motivasi belajar

Untuk menguji signifikansi koefisien korelasi parsial dari hasil perhitungan (r_{xy}) menggunakan statistik uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

r_p : Koefisien korelasi antara bimbingan guru dengan prestasi belajar

n : jumlah anggota sampel

Standar keputusanya adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara variabel yang di uji yaitu ada hubungan antara hubungan bimbingan guru dan prestasi belajar. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% , maka H_0 gagal ditolak yang artinya tidak ada hubungan positif dan signifikan antara variabel hubungan bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Ekonomi

Untuk memberi interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil dapat digunakan tabel interpretasi korelasi (Sugiyono, 2005 : 216)

- c. Teknik analisis korelasi parsial digunakan untuk menguji hipotesis 3 (Sugiyono, 2005 : 221)..

$$r_{y \cdot X_1 X_2} = \frac{r_{yx1} - r_{yx2} r_{x1x2}}{\sqrt{1 - r_{x1x2}^2} \times \sqrt{1 - r_{yx2}^2}}$$

Keterangan :

$r_{y \cdot X_1 X_2}$: koefisien korelasi partial antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa

r_{yx1} : koefisien korelasi antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa

r_{yx2} : koefisien korelasi antara bimbingan guru ,minat belajar dan prestasi belajar

r_{x1x2} : koefisien korelasi antara motivasi belajar,bimbingan guru dan minat belajar

Untuk uji signifikansi koefisien korelasi parsial dari hasil perhitungan (r_{xy}) menggunakan statistik uji t dengan rumus :

$$t_{hitung} = \frac{r_p \sqrt{n-3}}{\sqrt{1 - r_p^2}}$$

Keterangan :

r_p : Koefisien korelasi antara bimbingan guru dengan prestasi belajar

n : Jumlah anggota sampel

Standar keputusannya adalah jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5%, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan positif dan signifikan antara hubungan bimbingan guru dengan prestasi belajar. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% ,maka H_0 gagal, yang artinya tidak terdapat hubungan positif yang signifikan antara hubungan antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akuntansi.

Tabel interpretasi korelasi dapat digunakan untuk memberikan interpretasi besarnya koefisien korelasi yang terdeteksi (Sugiyono , 2005 : 216)

Tabel 3.8
Indeks dan Interpretasi Korelasi

r	Interprestasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,000	Sangat kuat
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Kuat
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Sedang
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat Rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi

SMA Negeri 1 Ujungbatu adalah Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri yang berlokasi di Propinsi Riau Kabupaten Kab. Rokan Hulu dengan alamat Jl. Jend. Sudirman. Lokasi SMAN 1 Ujungbatu berada disebelah jalan tepatnya didepan toko furniture. SMA Negeri 1 Ujungbatu ini berada dipinggir jalan tetapi sekolah ini jauh dari kebisingan dan keributan jalan karena SMA Negeri 1 dikelilingi tembok yang sangat kokoh. Halaman depan sekolah SMA Negeri 1 Ujungbatu cukup luas.

4.1.1 Identitas Sekolah

SMA Negeri 1 Ujungbatu terletak di ujungbatu, Kecamatan ujung batu, Kabupaten Rokan hulu, Provinsi Riau. Sekolah ini didirikan pada tahun 1978 sebagai sekolah swasta dan di Negerikan dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 0298/0/1982 tanggal 9 oktober 1982. SMA Negeri 1 Ujung batu merupakan sekolah unggulan di kecamatan ujung batu , hal ini dibuktikan dengan berbagai prestasi yang diraih baik oleh siswa dan para guru. SMA Negeri 1 Ujung Batu memiliki 59 guru, memiliki jumlah siswa sebanyak 1051 siswa yang terdiri dari 405 siswa laki-laki dan 646 siswa perempuan.

SMA Negeri 1 Ujung Batu memiliki fasilitas yang lengkap guna menunjang proses belajar mengajar, sekaligus menunjang minat dan bakat para siswa. SMA Negeri 1 Ujung Batu juga memiliki prasarana dalam bidang lainnya, seperti seni, olahraga, keagamaan, dan lain sebagainya. Dengan adanya berbagai fasilitas yang memadai maka SMA Negeri 1 Ujung Batu mampu lebih banyak mencetak berbagai prestasi, dan tentunya sumber daya manusia yang berkualitas.

4.1.2 Visi Dan Misi

Visi

Terwujudnya SMA Negeri 1 Ujungbatu sebagai sekolah Berwawasan Imtaq dan Iptek, Berprestasi, Berkarakter, Berbudaya, Peduli Lingkungan, Anti Korupsi, Ramah Anak, Berwawasan Gender Serta Berdaya Saing Global.

Misi

1. Membentuk peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada tuhan yang maha Esa dan berakhlak mulia serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Mengembangkan pendidikan berbasis IPTEK dan meningkatkan keterampilan warga sekolah dalam pembelajaran berbasis TIK dan alat multimedia lainnya.
3. Menyelenggarakan proses pembelajaran secara efektif dan inovatif untuk menghadapi daya saing global sehingga dapat diterima diperguruan tinggi favorit dalam negeri dan luar negeri.
4. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan diri dan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat, dan potensi peserta didik untuk mengoptimalkan prestasi dalam bidang non akademik.
5. Melaksanakan pendidikan karakter dan menanamkan nilai budaya melayu.
6. Mengintegrasikan materi lingkungan hidup pada semua mata pelajaran untuk mengupayakan pelestarian fungsi lingkungan hidup, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup.
7. Memberdayakan segenap komponen sekolah untuk dapat menciptakan budaya sekolah yang bersih, asri, indah, aman dan nyaman.
8. Melaksanakan pendidikan anti korupsi.
9. Melaksanakan pendidikan ramah anak.
10. Menyelenggarakan kegiatan berwawasan gender.
11. Menyelenggarakan kemitraan sekolah, masyarakat dan komite sekolah.
12. Menyelenggarakan sekolah yang berbudaya literasi.
13. Menyelenggarakan sekolah anti narkoba.
14. Menyelenggarakan sekolah sehat.

15. Menyelenggarakan sekolah panutan.
16. Menyelenggarakan sekolah keren

4.1.3 Tujuan

1. Terbentuknya peserta didik yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
2. Terwujudnya pendidikan berbasis IPTEK dan meningkatkan keterampilan warga sekolah dalam pembelajaran berbasis TIK dan alat multimedia lainnya.
3. Terselenggaranya proses pembelajaran secara efektif dan inovatif untuk menghadapi daya saing global sehingga dapat diterima diperguruan tinggi favorit dalam dan luar negeri.
4. Melaksanakan kegiatan Pengembangan diri dan ekstrakurikuler sesuai dengan bakat, minat, dan potensi peserta didik untuk mengoptimalkan prestasi dalam bidang akademik dan non akademik sehingga memperoleh prestasi tingkat nasional.
5. Terlaksananya pendidikan berkarakter dan menanamkan nilai budaya melayu sehingga peserta didik memiliki kepribadian sesuai dengan visi Riau 2020.
6. Terlaksananya materi lingkungan hidup pada semua mata pelajaran.
7. Terciptanya kepedulian warga sekolah terhadap pengelolaan lingkungan hidup.
8. Terciptanya budaya sekolah yang bersih, asri, indah, aman dan nyaman oleh segenap komponen sekolah sehingga memperoleh penghargaan adiwiyata tingkat nasional.
9. Terlaksananya pendidikan anti korupsi.
10. Terciptanya sekolah ramah anak.
11. Terciptanya sekolah berwawasan gender.
12. Terciptanya kemitraan sekolah, masyarakat dan komite sekolah.
13. Terciptanya sekolah yang berbudaya literasi.

14. Terciptanya sekolah yang anti narkoba.
15. Terciptanya sekolah yang sehat.
16. Terciptanya sekolah panutan.
17. Terciptanya sekolah yang keren.

4.1.4 Keadaan Sekolah

SMA Negeri 1 Ujungbatu terletak di Jalan Sudirman No. 17 Kelurahan Ujungbatu, Kecamatan Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. SMA Negeri 1 Ujungbatu merupakan salah satu SMA Negeri di Kabupaten Rokan Hulu yang dikenal luas di masyarakat Rokan Hulu karena nuansa akademis dan non akademis yang terus ditumbuhkembangkan.

Lingkungan SMA Negeri 1 Ujungbatu terbilang asri karena merupakan sekolah yang merepresentasikan sekolah yang ramah lingkungan. Banyak kegiatan sudah dilakukan berkenaan dengan lingkungan, seperti disediakannya tempat sampah yang sudah disediakan, penanaman tumbuhan hijau seperti pohon-pohon yang rindang, dan membuat taman di halaman kelas yang akan membuat suasana belajar semakin nyaman dan tentram.

4.1.5 Personil Sekolah

SMA Negeri 1 Ujung batu memiliki guru yang berkualitas dalam membantu proses belajar mengajar. Jumlah guru di SMA Negeri 1 Ujungbatu yaitu 59 orang. Mayoritas guru di sekolah ini sudah berstatus PNS dan guru yang mengajar di kelas juga merangkap sebagai Pembina dalam ekstrakurikuler sesuai dengan keahliannya masing-masing serta jabatan struktural lainnya. Sejumlah guru telah mendapatkan sertifikasi. Dari hasil sertifikasi tersebut, guru menjadi lebih profesional untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam mengajar. Terbukti ketika melakukan observasi, penguasaan materi yang guru sampaikan didalam kelas pada siswa sudah berjalan dengan baik pada saat PBM dilaksanakan. Tabel berikut daftar nama guru SMAN 1 Ujungbatu:

Tabel 4.1
Guru SMA Negeri 1 Ujung Batu

No	Nama Guru	No	Nama Guru
1	Aan Hairul	31	Masjuita
2	Yul Efrini	32	Masnawaty
3	Aidha Tania	33	Mila Mariani
4	Ali Anuar	34	Muhammad Nasir
5	Ardizon L	35	Neldawati
6	Arina Mislihah	36	Neli Oktarizka
7	Arjuanda	37	Nermawati Ningsih
8	Asmariyanti	38	Nur Afni
9	Asnimar	39	Nurhayatul Fitri
10	Asri Astria	40	Nurmahida
11	Dandy Alwira Ponda	41	Raden Yana
12	David Siswanto	42	Riang Perdana Putra
13	Delvius Surianto	43	Rebekka Saragih
14	Desra Pujangga	44	Reci Antara
15	Dessi Aryanti Dwi Putri	45	Ririn Ustiati
16	Elfida	46	Robert Sidabutar
17	Esa Marita	47	Roslina
18	Esti Rismawati	48	Rosmalia
19	Fera Sastika	49	Sapri Nasir
20	Fitri hayati	50	Satriadi
21	Fitri Yanti	51	Seprinaldo
22	Hasrina Marlinda	52	Septia Syafriani
23	Yeza	53	Susi Marianti
24	Iin Innayah	54	Syafriyeldi
25	Indra Guci	55	Vandi Fernandez
26	Inpenas	56	Winda Sutra Dewi
27	Ivoni Anwar	57	Yanti
28	Layli Murni	58	Yefni Holmes
29	Leni Rosmita	59	Yelli Imelda
30	Leni Aswita		

4.1.6 Peserta Didik

Potensi siswa di SMA Negeri 1 Ujungbatu sangat baik, karena sekolah ini sudah berakreditasi A. Jumlah seluruh siswa yaitu 1051 siswa yang terbagi atas kelas X, XI, dan XII sebagai berikut :

Tabel 4.2
Kondisi siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Kelas X	141	213	354
Kelas XI	126	222	348
Kelas XII	138	211	349
Total	405	646	1051

4.2 Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh, maka dalam bab ini akan disajikan analisis data. Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu akan disajikan deskripsi data dengan menggunakan distribusi frekuensi. Untuk menganalisis adanya hubungan positif antara bimbingan guru dikelas, minat belajar dan motivasi belajar dengan prestasi belajar dalam mata pelajaran Ekonomi, Peneliti akan menggunakan metode statistik dan dibantu dengan program SPSS *for windows* versi 20.

4.2.1 Deskripsi Data

Hasil Penelitian diperoleh dari hasil kuesioner yang diisi oleh siswa dan siswi kelas XI IPS 1 Sampai dengan kelas XI IPS 4 di SMA Negeri 1 Ujung Batu. Responden yang diteliti berjumlah 143 orang siswa dari populasi sebanyak 348 orang siswa. Dari kuesioner yang disampaikan kepada responden keseluruhannya kembali dan diisi secara lengkap oleh responden. Kuesioner yang dibagikan terdiri dari 4 bagian, pertama berisi tentang identitas responden, bagian kedua berisi tentang bimbingan guru dikelas, bagian ketiga tentang minat belajar Ekonomi siswa dan bagian keempat berisi tentang motivasi belajar siswa. Pada sub pokok bahasan ini akan diuraikan tentang masukan data dari masing-masing

variabel yaitu variabel bimbingan guru dikelas, minat belajar dan variabel motivasi belajar. sebaran nilai ketiga variabel selengkapanya sebagai berikut.

1. Variabel Bimbingan Guru di Kelas

Pengidentifikasi kategori dan kecendrungan bimbingan guru dikelas digunakanlah pengkategorian dan penginterpretasian sebagai berikut.

Tabel 4.3
Penilaian Bimbingan Guru di kelas

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	10	0,07	Sangat tinggi
36 – 41	83	0,58	Tinggi
32 – 35	25	0,17	Sedang
28 – 31	10	0,07	Rendah
< 28	2	0,01	Sangat rendah

Mean data variabel bimbingan guru dikelas yaitu 36,65 maka tampak bahwa kecendrungan untuk variabel bimbingan guru dikelas yang diperoleh dari siswa kelas XI IPS1 sampai XI IPS 4 termasuk dalam kategori tinggi.

2. Variabel Minat Belajar

Pengidentifikasi kategori dan kecendrungan bimbingan guru dikelas digunakanlah pengkategorian dan penginterpretasian sebagai berikut.

Tabel 4.4
Penilaian Minat Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	4	0,02	Sangat tinggi
36 – 41	50	0,35	Tinggi
32 – 35	66	0,46	Sedang
28 – 31	21	0,15	Rendah
< 28	2	0,01	Sangat rendah

Mean data variabel Minat belajar yaitu 34,67 maka tampak bahwa kecendrungan untuk variabel bimbingan guru dikelas yang diperoleh dari siswa kelas XI IPS1 sampai XI IPS 4 termasuk dalam kategori sedang.

3. Variabel Motivasi Belajar

Pengidentifikasi kategori dan kecendrungan bimbingan guru dikelas digunakanlah pengkategorian dan penginterpretasian sebagai berikut.

Tabel 4.5
Penilaian Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	9	0,06	Sangat tinggi
36 – 41	60	0,42	Tinggi
32 – 35	58	0,41	Sedang
28 – 31	15	0,10	Rendah
< 28	1	0	Sangat rendah

Mean data variabel motivasi belajar yaitu 35,49 maka tampak bahwa kecendrungan untuk variabel bimbingan guru dikelas yang diperoleh dari siswa kelas XI IPS1 sampai XI IPS 4 termasuk dalam kategori tinggi.

4. Variabel Prestasi Belajar

Pengidentifikasi kategori dan kecendrungan bimbingan guru dikelas digunakanlah pengkategorian dan penginterpretasian sebagai berikut.

Tabel 4.6
Penilaian Prestasi Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	23	0,16	Sangat tinggi
36 – 41	71	0,50	Tinggi
32 – 35	36	0,25	Sedang
28 – 31	13	0,09	Rendah
< 28	-	-	Sangat rendah

Mean data variabel Prestasi Belajar yaitu 70,90 maka tampak bahwa kecenderungan untuk variabel bimbingan guru dikelas yang diperoleh dari siswa kelas XI IPS1 sampai XI IPS 4 termasuk dalam kategori tinggi.

4.2.2 Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah kondisi masing-masing variabel yang didistribusikan normal atau tidak. Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan Program SPSS *for windows* versi 20.

Dari hasil analisis pertama diperoleh hasil *Kolmogorov-smirnov* hitung 1.079 dengan asimtot signifikan 0,195 karena $0,195 > 0,05$ maka distribusi variabel bimbingan guru dikelas (X1) normal. Dari analisis kedua diperoleh hasil *Kolmogorov-smirnov* hitung 1.086 dengan asimtot signifikan 0,189 karena $0,189 > 0,05$ maka distribusi variabel Minat belajar (X2) normal. Dari analisis ketiga diperoleh hasil *Kolmogorov-smirnov* hitung 1.148 dengan asimtot signifikan 0,143 karena $0,143 > 0,05$ maka distribusi variabel motivasi belajar (X3) normal. Dari hasil analisis keempat diperoleh hasil *Kolmogorov-smirnov* hitung 1.380 dengan asimtot signifikan 0,044 karena $0,044 > 0,05$ maka distribusi variabel prestasi belajar (Y) normal.

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
bimb.gr	143	20	45	36.65	3.687
motv.bljr	143	27	46	35.49	3.516
mint.bljr	143	26	50	34.67	3.613
pres.bljr	143	50	90	70.90	9.926
Valid N (listwise)	143				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BIMBINGAN BELAJAR	MINAT BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
N		143	143	143	143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.65	34.67	35.49	70.90
	Std. Deviation	3.687	3.613	3.516	9.926
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.091	.096	.115
	Positive	.049	.091	.096	.066
	Negative	-.090	-.069	-.067	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079	1.086	1.148	1.380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195	.189	.143	.044

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

2. Pengujian Hipotesis Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian ini menggunakan rumus korelasi parsial (Sugiyono, 2005:221).

- a. Hubungan antara bimbingan guru di kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

1) Rumusan Hipotesis 1

Ho = Tidak ada hubungan antara bimbingan guru di kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Ha = Ada hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

2) Pengujian Hipotesis 1

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah teknik analisis data korelasi *partial* yang telah dijabarkan dalam Bab III. Pengujian hipotesis pertama ini dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa harga koefisien korelasi (*r*) *partial* sebesar 0,021 dan harga *significant value* sebesar 0,805.

Correlations				
Control Variables			bimbingan guru dikelas	prestasi belajar
motivasi belajar & minat belajar	bimbingan guru dikelas	Correlation	1.000	.021
		Significance (2-tailed)		.805
		df	0	139
	prestasi belajar	Correlation	.021	1.000
		Significance (2-tailed)	.805	
		df	139	0

Cara selanjutnya adalah membandingkan harga *t* hasil perhitungan (*t*_{hitung}) dengan harga *t* pada tabel distribusi *t* (*t*_{tabel}) dengan *dk* = *n*-2 (*dk* = 143-2 = 141) sehingga diperoleh harga *t*_{tabel} sebesar 1,642 Dan setelah nilai *r* diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi *partial* untuk menguji apakah nilai *r* signifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis digunakan *t* test dengan tingkat signifikansi 5 %, harga *t* dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dikemukakan pada bagian metodologi penelitian.

$$t_{hitung} = r \sqrt{n - 3}$$

$$t = \frac{0,021\sqrt{143-3}}{\sqrt{1-(0,021)^2}} = 0,247$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak berarti antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang positif dan signifikan maka ada hubungan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan jika didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 gagal ditolak berarti antara variabel yang diuji tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa H_0 gagal ditolak karena t_{hitung} 0,247 adalah lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,642 berarti tidak terdapat hubungan positif antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa harga $t_{hitung} < \text{harga } t_{tabel}$ atau $0,247 < 1,642$. Oleh karena itulah, H_0 gagal ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Cara selanjutnya adalah menentukan besar/kecilnya hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang dikontrol oleh minat belajar dan motivasi belajar siswa. Besar/kecilnya hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dalam tabel indeks dan interpretasi korelasi dibab III. Dari hasil perhitungan diketahui nilai koefisien korelasi partial (r) adalah 0,021. Hal ini berarti derajat hubungan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori sangat rendah (lihat tabel 3.8)

- b. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

1) Rumusan Hipotesis 2

Ho = Tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Ha = Ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

2) Pengujian Hipotesis 2

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah teknik analisis data korelasi *partial* yang telah dijabarkan dalam Bab III. Pengujian hipotesis pertama ini dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa harga koefisien korelasi (*r*) *partial* sebesar 0,128 dan harga *significant value* sebesar 0,129.

Correlations				
Control Variables			Minat belajar	Prestasi belajar
bimbingan guru dikelas&motivasi belajar	minat belajar	Correlation	1.000	.128
		Significance (2-tailed)		.129
		df	0	139
	prestasi belajar	Correlation	.128	1.000
		Significance (2-tailed)	.129	
		df	139	0

Cara selanjutnya adalah membandingkan harga t hasil perhitungan (t_{hitung}) dengan harga t pada tabel distribusi t (t_{tabel}) dengan $dk = n-2$ ($dk = 143-2 = 141$) sehingga diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,642.

Dan setelah nilai r diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi partial untuk menguji apakah nilai r signifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis digunakan t test dengan tingkat signifikansi 5 %, harga t dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dikemukakan pada bagian metodologi penelitian.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{p(n-3)}}{\sqrt{1-r^2p}}$$

$$t = \frac{0,128 \sqrt{143-3}}{\sqrt{1-(0,128)^2}} = 1,535$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak berarti antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang positif dan signifikan maka ada hubungan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan jika didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 gagal ditolak berarti antara variabel yang diuji tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa H_0 gagal ditolak karena t_{hitung} 1,535 adalah lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,642 berarti tidak terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa harga $t_{hitung} <$ harga t_{tabel} atau $1,535 < 1,642$. Oleh karena itulah,

H_0 gagal ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Cara selanjutnya adalah menentukan besar/kecilnya hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang dikontrol oleh bimbingan guru dikelas dan motivasi belajar siswa. Besar/kecilnya hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dalam tabel indeks dan interpretasi korelasi dibab III. Dari hasil perhitungan diketahui nilai koefisien korelasi partial (r) adalah 1.535. Hal ini berarti derajat hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori sangat rendah(lihat tabel 3.8)

c. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

1) Rumusan Hipotesis 3

H_0 = Tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

H_a = Ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

2) Pengujian Hipotesis 3

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis diatas adalah teknik analisis data korelasi *partial* yang telah dijabarkan dalam Bab III. Pengujian hipotesis pertama ini dikerjakan dengan bantuan program komputer SPSS pada taraf signifikansi 5%. Dari hasil

perhitungan tersebut diketahui bahwa harga koefisien korelasi (r) *partial* sebesar -0,085 dan harga *significant value* sebesar 0,315.

Correlations				
Control Variables			motivasi belajar	prestasi belajar
bimbingan guru dikelas & minat belajar	motivasi belajar	Correlation	1.000	-.085
		Significance (2-tailed)		.315
		df	0	139
	prestasi belajar	Correlation	-.085	1.000
		Significance (2-tailed)	.315	
		df	139	0

Cara selanjutnya adalah membandingkan harga t hasil perhitungan (t_{hitung}) dengan harga t pada tabel distribusi t (t_{tabel}) dengan $dk = n-2$ ($dk = 143-2 = 141$) sehingga diperoleh harga t_{tabel} sebesar 1,642.

Dan setelah nilai r diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi *partial* untuk menguji apakah nilai r signifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis digunakan t test dengan tingkat signifikansi 5 %, harga t dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dikemukakan pada bagian metodologi penelitian.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{-0,085 \sqrt{143-3}}{\sqrt{1-(-0,085)^2}} = -1,208$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak berarti antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang positif dan signifikan maka ada hubungan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Sedangkan jika didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 gagal ditolak berarti antara variabel yang diuji tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa H_0 gagal ditolak karena $t_{hitung} -1,208$ adalah lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,642 berarti tidak terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Berdasarkan data tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $-1.208 < 1,642$. Oleh karena itulah, H_0 gagal ditolak. Hal ini berarti tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Cara selanjutnya adalah menentukan besar/kecilnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi yang dikontrol oleh bimbingan guru dikelas dan minat belajar siswa. Besar/kecilnya hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi dapat dilihat dalam tabel indeks dan interpretasi korelasi dibab III. Dari hasil perhitungan diketahui nilai koefisien korelasi partial (r) adalah -1.208. Hal ini berarti derajat hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi termasuk dalam kategori sangat rendah (lihat tabel 3.8)

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hubungan antara bimbingan guru di kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi

Berdasarkan data hasil pengujian pertama menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara bimbingan guru di kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Tanda negative pada koefisien

korelasi (r) *partial* menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan tidak signifikan. Berdasarkan tabel indeks dan interpretasi korelasi, hubungan antara bimbingan guru di kelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi mempunyai hubungan yang sangat rendah, maka sangat baik apabila bimbingan guru dikelas ditingkatkan lagi.

Menurut Elisabeth Danny Pratiwi, bimbingan guru dikelas tidak dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dalam pernah dilakukannya di siswa kelas XII IPS SMA BOPKRI 2. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dugaan awal peneliti yang menyatakan bahwa adanya bimbingan guru dikelas, dapat meningkatnya prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bimbingan guru dikelas yang rendah, prestasi belajar anak tetap tinggi atau dengan kata lain, tidak selamanya rendah. Di dalam kuesioner variabel bimbingan guru di kelas untuk pertanyaan no 9 dan 10 tentang penghargaan yang diberikan oleh guru kepada siswa, terdapat hanya 36% dan 34 % yang menjawab pertanyaan dengan minimal jawaban setuju. Dilihat dari jawaban tersebut, penghargaan yang diberikan oleh guru terhadap siswa, belum tercermin di dalam kuesioner yang telah diisi oleh siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu khususnya kelas XI. Dengan adanya penghargaan dari seorang guru, siswa tersebut akan lebih giat lagi dalam belajar dan prestasi siswa tersebut dapat lebih meningkat lagi. Selain itu, hal ini juga dapat disebabkan oleh pihak sekolah yang harus memberikan kesempatan lagi kepada guru untuk meningkatkan kualitasnya sebagai pendidik yang melakukan rekayasa

pembelajaran. Kualitas guru tersebut didalam proses belajar mengajar harus lebih merangsang semangat belajar siswa sehingga rekayasa pembelajaran tersebut dilakukan berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu membuat desain instruksional, menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, bertindak mengajar atau pembelajaran dan mengevaluasi hasil belajar yang berupa dampak pengajaran, sehingga para guru mempunyai pengalaman dalam hal pendidikan yang akhirnya sangat berguna dalam membimbing siswa dan akhirnya siswa menjadi utuh dan mandiri.

Sebagai pembimbing dalam proses mengajar, seorang guru diharapkan mampu untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, membantu siswa dalam mengatasi setiap masalah pribadi yang dihadapinya, mengevaluasi hasil setiap langkah kegiatan yang telah dilakukannya, memberikan setiap kesempatan yang memadai agar setiap siswa dapat belajar sesuai dengan karakteristik pribadinya, mengenal dan memahami setiap murid baik secara individu maupun secara kelompok.

2. Hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan data hasil pengujian yang kedua menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Tanda negative pada koefisien korelasi (r) *partial* menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan tidak signifikan.

Berdasarkan tabel indeks dan interpretasi korelasi, hubungan antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi mempunyai hubungan yang sangat rendah, maka sangat baik apabila minat belajar ditingkatkan lagi.

Menurut Chandra Adhidarma Nugraha , minat belajar berhubungan positif dengan prestasi belajar siswa. Hal ini terbukti dalam penelitian yang pernah dilakukan di SMAN 3 Banjar pada tahun 2009/2010. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dugaan awal peneliti yang mengatakan bahwa adanya minat belajar dapat meningkatnya prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar yang rendah, prestasi belajar anak tetap tinggi atau dengan kata lain, tidak selamanya rendah. Minat belajar yang rendah dapat diketahui dengan sikap siswa selama mengikuti pelajaran tercantum dalam kuesioner minat belajar dengan soal nomor 4. Siswa yang menjawab minimal setuju hanya 30 %. Artinya sikap siswa dalam mengikuti pelajaran masih belum tercermin dalam kuesioner yang telah diisi oleh siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu khususnya kelas XI. Selain hal tersebut, kurangnya minat belajar dapat dilihat dari keinginan siswa dalam belajar masih kurang. Hal ini dapat terlihat dari jawaban kuesioner untuk soal nomor 10, hanya 35% yang menjawab setuju bahwa siswa tersebut masih pesimis dalam mengikuti pelajaran Ekonomi. Suasana pelajaran juga masih kurang karena dalam kuesioner untuk soal nomor 9, hanya 30% menjawab dengan minimal jawaban setuju 70% siswa yang merasa bahwa suasana pelajaran

Ekonomi masih membosankan dan tidak menyenangkan. Kurangnya minat belajar siswa dapat disebabkan oleh sarana dan prasarana yang belum memadai dan belum lengkap, lingkungan yang kurang menunjang minat belajar anak, pengaruh lingkungan yang semakin canggih, kurangnya kemampuan anak terhadap pembelajaran.

Selain itu, hal ini dapat juga disebabkan karena belum adanya daya tarik untuk membangkitkan minat siswa khususnya dalam mata pelajaran ekonomi. Belum adanya penggunaan berbagai metode mengajar yang membuat siswa tetap semangat sehingga dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi

3. Hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan data hasil pengujian yang ketiga menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar. Tanda negatif pada koefisien korelasi (r) *partial* menunjukkan bahwa ada hubungan negatif dan tidak signifikan. Berdasarkan tabel indeks dan interpretasi korelasi, hubungan antara motivasi belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi mempunyai hubungan yang sangat rendah, maka sangat baik apabila motivasi belajar ditingkatkan lagi.

Menurut Ulfan Ni'mah, hubungan motivasi belajar dengan prestasi belajar mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak sejalan dengan dugaan awal peneliti yang mengatakan bahwa adanya motivasi belajar dapat meningkatnya

prestasi belajar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar yang rendah, prestasi belajar anak tetap tinggi atau dengan kata lain, tidak selamanya rendah. Motivasi belajar ini juga dapat ditingkatkan dengan adanya ketekunan, dorongan untuk menjadi lebih baik lagi, memenuhi kewajiban untuk bersekolah sehingga dengan adanya hal-hal tersebut, maka prestasi didalam sekolah juga akan meningkat.

Motivasi belajar yang tinggi dapat dilihat dari ketekunan siswa dalam mengikuti pelajaran, itu terlihat dari jawaban kuesioner yang telah diisi siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu khususnya kelas XI . Hal ini terbukti dengan jawaban kuesioner dengan item soal nomor 1, 33% siswa tersebut menjawab minimal setuju untuk lebih mendalami materi yang diberikan oleh guru. Banyak siswa keluar di saat pelajaran berlangsung juga tercermin dalam soal nomor 6 yang terdapat dalam kuesioner. 55 % siswa menjawab minimal setuju kalau siswa tersebut sering keluar disaat pelajaran Ekonomi sedang berlangsung. Siswa sering berpura-pura dalam memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pelajaran Ekonomi dan hal ini tercermin dalam soal nomor 9 yang terdapat dalam kuesioner. 50% siswa yang menjawab minimal dengan jawaban setuju kalau siswa berpura-pura dalam memperhatikan guru di saat sedang menjelaskan materi dalam mata pelajaran ekonomi. Selain itu, hal ini disebabkan karena siswa belum senantiasa termotivasi dalam belajar. Masukan kepada siswa untuk termotivasi belajar dengan cara menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan akhir, membesarkan semangat belajar, dan

mengarahkan kegiatan belajar sebagai ilustrasi, bahwa dengan belajar serius akan dapat meningkatkan prestasi belajarnya. Bila motivasi disadari oleh siswa, maka sesuatu pekerjaan, dalam hal ini yaitu belajar, akan terselesaikan dengan baik. Guru juga harus dapat meningkatkan, membangkitkan dan memelihara semangat siswa untuk belajar sehingga prestasi belajar siswa akan meningkat. Selain itu, agar motivasi belajar siswa kuat, perlu diciptakan suasana belajar yang menggembirakan, misalnya kondisi gedung, tata ruang kelas, alat-alat belajar mempengaruhi pada kegiatan belajar disamping kondisi fisik tersebut suasana pergaulan di sekolah juga berpengaruh pada kegiatan belajar.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan Penelitian dan analisis dari data yang diperoleh di SMAN 1 Ujung Batu mengenai Hubungan Bimbingan Guru di kelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi , Maka hasil dari analisa tersebut dapat di simpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat Hubungan Negatif dan tidak signifikan antara bimbingan guru dikelas dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
2. Terdapat Hubungan Negatif dan tidak signifikan antara Minat Belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Terdapat Hubungan Negatif dan tidak signifikan antara Motivasi Belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan pada pengalaman langsung peneliti dalam proses penelitian ini, ada beberapa keterbatasan yang dialami dan dapat menjadi beberapa faktor yang agar dapat untuk lebih diperhatikan bagi peneliti-peneliti yang akan datang dalam lebih menyempurnakan penelitiannya karna penelitian ini sendiri tentu memiliki kekurangan yang perlu terus diperbaiki dalam penelitian-penelitian kedepannya. Beberapa keterbatasan dalam penelitian tersebut, antara lain :

1. Jumlah responden yang hanya 143 orang, tentunya masih kurang untuk menggambarkan keadaan yang sesungguhnya.
2. Keterbatasan dari penelitian ini adalah menyangkut tentang guru Ekonomi di SMAN 1 Ujung Batu. Terdapat beberapa Guru yang mengajar Mata Pelajaran Ekonomi.
3. Dalam proses pengambilan data, informasi yang diberikan responden melalui kuesioner terkadang tidak menunjukkan pendapat responden yang sebenarnya, hal ini terjadi karena kadang perbedaan pemikiran, anggapan dan pemahaman yang

berbeda tiap responden, juga faktor lain seperti faktor kejujuran dalam pengisian pendapat responden dalam kuesionernya.

5.3 Saran-saran

1. Untuk para Guru SMA Negeri 1 Ujung Batu diharapkan dapat memimbing dan mengajar siswa dengan baik sehingga siswa dapat lebih berminat dan termotivasi dalam belajar dan juga prestasi siswa dan sekolah dapat meningkat.
2. Untuk para siswa SMA Negeri 1 Ujung Batu diharapkan lebih semangat dalam belajar dan dapat menghargai guru sehingga dengan adanya sikap tersebut, siswa lebih siap menghadapi persaingan sehat dengan siswa lainnya maupun sekolah lainnya.
3. Untuk peneliti lain, agar dapat memperbaiki desain penelitian sehingga desain penelitian dapat lebih baik dan bisa dihandalkan

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharmisi, 1984, *dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : PT. Bina Aksara
- Bimo Walgito. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset
- Belly,Ellya dkk.2006. Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi. Simposium Nasional Padang.
- Chandra Adhidarma Nugraha. (2010). Hubungan antara Minat Belajar dan Gaya Belajar dengan Prestasi Belajar Akuntansi Siswa kelas XI IPS SMAN 3 Banjar Tahun Ajaran 2009/2010. Skripsi . UNY
- Dimyati,dkk., 1994, Belajar dan Pembelajaran, Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar, 1989, *Metode belajar dan kesulitan-kesulitan dalam belajar*, Bandung : Tarsito
- Hamalik, Oemar , 2014 , *Psikologi Belajar dan Mengajar* , Bandung : Algensindo Offset
- Hartono, Statistik untuk Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hlm. 84
- Syah, Muhibbin, 2011, *Psikologi Pendidikan* ,Bandung : Rosdakarya Offset
- Riduwan dan Sunarto, Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi Komunikasi dan Bisnis, (Bandung: IKAPI, 2011), hlm.81
- Riduwan, Skala Pengukuran Variabel-Variabel Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.148
- Roestiyah, N.K., 1982, *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*, Jakarta : Bina Aksara
- Sadirman. (2009). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada
- Slameto.2015. “Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi” . Jakarta : Rineka Cipta
- Sutirna.2013. Bimbingan dan Konseling . Yogyakarta : Andi Offset
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta

- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung: PT Alfabet
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: PT Alfabeta
- Sukardi. 1987. *Bimbingan dan Penyuluhan*, Surabaya : Usaha Nasional
- Sukardi, Dewa Ketut, 1998, *Bimbingan dan Konseling*, Jakarta : Bina Aksara
- Syaiful Bahri Djamarah. 2011. “Psikologi Belajar “ . Jakarta : Rineka Cipta
- Wayan, N. dkk., 1983, *Evaluasi Pendidikan*, Surabaya : Usaha Pendidikan
- Widiyanto, B. 2010. *Populasi dan Sampel Penelitian*. Jakarta: Pusat Perbukuan Kementerian Pendidikan Nasional.
- Winkel Ws.(2004). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo
- Winkel, 1983, *Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta : PT. Gramedia

LAMPIRAN I

KUEISONER

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Siswa / Siswi SMAN 1 UJUNG BATU, ROKAN HULU

Dengan Hormat,

Saya adalah mahasiswi Program Studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau yang sedang melakukan Penelitian ilmiah untuk penulisan skripsi guna menyelesaikan studi saya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan kerendahan hati saya mohon kesediaan anda untuk terlibat dalam penelitian ini dengan mengisi kuesioner terlampir.

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pertanyaan mengenai bimbingan guru di kelas, minat belajar dan motivasi belajar. Saya akan sangat terbantu apabila anda dapat segera mengembalikan kuesioner yang telah terisi dengan lengkap.

Demi keberhasilan Penelitian ini, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi setiap pertanyaan yang ada sesuai dengan keadaan yang anda rasakan. Peneliti menjamin sepenuhnya kerahasiaan jawaban yang anda berikan.

Demikian permohonan saya. Atas kesediaan dan partisipasi anda untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner ini, saya ucapkan banyak terima kasih.

Ujung batu, 20 Maret 2022

Hormat Saya,

Vivi Yulianti

KUESIONER

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Bacalah dengan teliti setiap soal dalam angket ini!
2. Jawablah Pertanyaan dengan keadaan yang sebenarnya pada lembar jawaban yang disediakan !
3. Berilah tanda silang (X) pada lembar jawaban bila :
 - SS : Sangat Setuju
 - S : Setuju
 - N : Netral
 - TS : Tidak Setuju
 - STS : Sangat Tidak Setuju

BIMBINGAN GURU DI KELAS

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Guru membimbing siswa untuk mampu mengambil keputusan sendiri atas kesulitan yang dihadapi.					
2	Guru membimbing siswa untuk berkomunikasi, menerima dan menyampaikan pendapat tentang kesulitan belajarnya.					
3	Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tanpa nada mengancam.					
4	Guru menyampaikan bimbingannya dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswa.					
5	Guru dengan segera member bimbingan kepada siswa yang kesulitan.					
6	Guru tidak segan-segan mengulangi kembali materi jika siswa belum jelas.					
7	Guru tidak memperdulikan apakah siswa menangkap pelajaran dengan baik atau tidak.					
8	Guru tidak pilih kasih dalam memberikan bimbingan belajar kepada siswa.					
9	Guru melayani siswa apabila ada yang meminta bimbingan belajar di luar jam pelajaran.					
10	Guru tidak memberikan pujian kepada siswa.					

MINAT BELAJAR EKONOMI SISWA

No.	Pertanyaan	STS	TS	N	S	SS
1	Anda merasa senang untuk menjawab semua pertanyaan yang diberikan guru kepada anda.					
2	Anda merasa takut untuk menjawab pertanyaan yang diberikan guru.					
3	Anda selalu bersemangat untuk bertanya bila ada kesulitan dalam belajar Ekonomi.					
4	Anda merasa ragu-ragu untuk bertanya kepada guru bila ada kesulitan dalam belajar.					
5	Anda merasa senang membantu teman yang kesulitan.					
6	Anda merasa malu bertanya pada teman bila mengalami kesulitan dalam belajar.					
7	Anda selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.					
8	Anda selalu optimis mengikuti pelajaran Ekonomi.					
9	Anda senang terhadap pelajaran Ekonomi.					
10	Anda selalu pesimis dalam pelajaran Ekonomi.					

MOTVASI BELAJAR EKONOMI SISWA

No.		STS	TS	N	S	SS
1	Dalam belajar, saya selalu berusaha menguasai materi secara lebih mendalam.					
2	Saya yakin akan mendapatkan nilai yang baik bila saya belajar dengan tekun.					
3	Saya berusaha mencari bahan pelengkap dari sumber lain untuk memperkaya pengetahuan.					
4	Saya menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tepat waktu.					
5	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru tepat waktu.					
6	Selama pembelajaran Ekonomi berlangsung, saya sering keluar kelas.					
7	Saya selalu terlibat aktif dalam diskusi kelompok.					
8	Saya akan merasa kecewa jika nilai hasil ulangan Ekonomi saya jelek.					
9	Saya sering berpura-pura memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran Ekonomi.					
10	Apabila ada tugas pelajaran Ekonomi yang sulit, saya cenderung mencontoh pekerjaan teman, agar terhindar dari hukuman.					

LAMPIRAN II
UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Bimb.G 1	0,787	0,325	Valid
Bimb.G 2	0,750	0,325	Valid
Bimb.G 3	0,692	0,325	Valid
Bimb.G 4	0,553	0,325	Valid
Bimb.G 5	0,479	0,325	Valid
Bimb.G 6	0,775	0,325	Valid
Bimb.G 7	0,426	0,325	Valid
Bimb.G 8	0,441	0,325	Valid
Bimb.G 9	0,391	0,325	Valid
Bimb.G 10	0,772	0,325	Valid

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Min.Blj 1	0,515	0,325	Valid
Min.Blj 2	0,379	0,325	Valid
Min.Blj 3	0,668	0,325	Valid
Min.Blj 4	0,637	0,325	Valid
Min.Blj 5	0,567	0,325	Valid
Min.Blj 6	0,483	0,325	Valid
Min.Blj 7	0,401	0,325	Valid
Min.Blj 8	0,536	0,325	Valid
Min.Blj 9	0,716	0,325	Valid
Min.Blj 10	0,447	0,325	Valid

Butir Pertanyaan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Mo.Blj 1	0,611	0,325	Valid
Mo.Blj 2	0,386	0,325	Valid
Mo.Blj 3	0,460	0,325	Valid
Mo.Blj 4	0,606	0,325	Valid
Mo.Blj 5	0,581	0,325	Valid
Mo.Blj 6	0,501	0,325	Valid
Mo.Blj 7	0,586	0,325	Valid
Mo.Blj 8	0,398	0,325	Valid
Mo.Blj 9	0,336	0,325	Valid
Mo.Blj 10	0,358	0,325	Valid

LAMPIRAN III

DATA INDUK VARIABEL

Data induk variabel bimbingan guru kelas

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
1	5	4	1	4	3	5	2	5	4	2	35
2	2	4	4	4	4	4	3	4	3	3	35
3	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	39
4	5	5	5	4	4	4	1	5	4	2	39
5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	36
6	4	5	5	4	4	5	1	4	3	3	38
7	5	5	5	5	5	5	2	4	5	2	43
8	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	34
9	5	4	4	1	4	4	2	5	4	4	37
10	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	33
11	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	36
12	5	5	5	3	5	5	1	5	3	2	39
13	5	5	5	4	5	4	3	4	4	2	41
14	3	3	4	4	4	4	1	4	5	3	35
15	4	5	4	4	5	3	2	4	4	2	37
16	3	4	4	3	4	5	1	3	3	3	33
17	4	3	5	4	5	3	1	3	3	3	34
18	4	4	5	4	4	4	2	4	4	3	38
19	4	3	4	4	4	5	4	5	3	4	40
20	5	4	4	5	4	4	2	4	4	2	38
21	3	5	5	5	5	5	1	5	5	2	41
22	5	5	5	5	4	5	2	4	4	2	41
23	3	4	5	4	3	3	2	4	3	2	33
24	5	4	4	3	4	5	2	5	4	3	39
25	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	36
26	3	5	5	3	5	4	5	5	4	2	41
27	3	5	5	3	5	4	5	5	4	2	41
28	4	4	4	5	5	3	2	4	3	3	37
29	4	4	4	4	5	4	2	4	3	3	37
30	5	5	5	5	5	5	4	3	3	3	43
31	4	4	4	2	4	4	2	5	3	2	34
32	3	3	5	5	4	3	3	3	3	3	35
33	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	35
34	4	4	5	5	4	5	1	5	4	1	38
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	4	5	2	3	4	3	3	4	3	2	33

37	4	3	3	4	3	3	2	3	3	2	30
38	3	4	5	5	5	5	1	5	3	1	37
39	5	5	5	5	4	5	1	5	5	1	41
40	4	4	4	4	4	4	2	4	3	3	36
41	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	37
42	3	4	5	4	5	4	2	5	4	3	39
43	5	5	4	4	5	2	4	5	2	3	39
44	4	4	5	4	4	4	2	5	4	3	39
45	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	32
46	3	3	5	3	5	5	1	4	4	3	36
47	4	4	5	4	4	5	2	5	3	3	39
48	3	3	5	3	5	5	1	5	4	3	37
49	5	4	5	3	4	3	1	4	3	2	34
50	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	36
51	5	4	3	4	5	4	1	5	4	3	38
52	3	4	5	5	5	3	2	5	4	3	39
53	4	4	1	4	4	5	1	4	4	1	32
54	5	5	4	1	5	5	1	5	4	2	37
55	3	4	4	4	4	4	2	4	3	3	35
56	4	4	5	5	5	4	2	5	3	3	40
57	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	42
58	4	5	5	4	5	5	1	5	5	1	40
59	4	4	5	4	5	4	2	4	4	2	38
60	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	36
61	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	33
62	3	4	5	5	4	5	3	5	3	3	40
63	3	4	5	3	5	5	1	5	5	3	39
64	5	5	3	3	5	4	2	3	4	1	35
65	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
66	4	4	5	4	4	4	1	4	4	1	35
67	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	30
68	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	34
69	4	4	5	4	4	5	2	5	2	2	37
70	4	4	4	4	3	4	1	5	3	1	33
71	4	3	4	3	4	3	1	5	3	2	32
72	3	4	2	3	4	3	3	3	3	2	30
73	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	30
74	4	4	5	4	4	4	1	4	4	1	35
75	4	2	4	4	4	5	1	5	4	1	34
76	4	2	4	4	4	5	1	5	4	1	34
77	3	4	4	5	5	5	1	5	3	3	38

78	4	5	4	4	4	5	1	5	4	2	38
79	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	34
80	3	4	3	4	5	5	2	3	3	2	34
81	3	3	3	3	4	4	1	5	3	2	31
82	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37
83	4	4	4	4	4	5	2	5	3	3	38
84	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	34
85	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	37
86	3	5	1	5	5	5	4	2	3	5	38
87	5	4	4	5	4	5	2	5	4	3	41
88	4	4	5	4	5	3	2	4	3	2	36
89	5	4	5	5	4	4	2	3	3	2	37
90	5	4	5	4	5	5	1	5	5	1	40
91	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
92	4	4	5	1	4	5	1	5	1	1	31
93	4	5	5	4	4	5	3	5	4	3	42
94	5	5	5	5	5	5	1	5	5	1	42
95	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
96	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	37
97	5	4	5	4	5	5	2	5	3	3	41
98	4	4	5	5	5	5	3	5	5	2	43
99	5	5	5	4	5	5	1	5	4	3	42
100	5	4	3	4	5	5	2	4	3	3	38
101	4	4	4	2	2	4	2	1	2	2	27
102	2	4	4	4	2	2	4	4	2	2	30
103	4	4	5	5	5	5	2	5	4	1	40
104	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	36
105	4	4	4	5	4	5	2	4	4	2	38
106	4	4	5	4	5	4	1	5	4	2	38
107	4	5	5	4	4	4	2	5	3	2	38
108	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	32
109	5	5	4	5	4	3	2	5	3	4	40
110	5	5	4	5	4	3	2	5	3	4	40
111	4	3	4	5	5	5	4	4	4	2	40
112	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	45
113	4	4	5	5	5	4	1	5	3	5	41
114	4	4	5	5	5	4	1	5	3	5	41
115	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	33
116	4	4	5	5	5	4	1	5	3	5	41
117	4	4	4	4	5	3	2	4	5	2	37
118	4	5	5	4	4	5	1	5	3	1	37

119	5	4	5	5	5	5	2	5	3	1	40
120	4	4	5	4	5	5	2	4	4	2	39
121	4	4	5	4	5	4	2	5	4	3	40
122	4	4	4	4	4	3	5	5	3	3	39
123	4	4	2	4	4	3	3	4	3	3	34
124	4	5	5	4	5	4	2	5	3	3	40
125	5	5	5	5	5	4	2	5	4	2	42
126	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	33
127	3	4	4	4	4	4	3	5	4	1	36
128	4	4	4	4	3	4	3	3	5	2	36
129	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	20
130	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	36
131	4	4	4	4	4	2	3	4	4	2	35
132	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	35
133	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	35
134	4	2	4	3	2	4	2	3	4	2	30
135	4	4	4	4	5	3	2	5	4	2	37
136	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	37
137	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	38
138	4	4	4	4	4	1	4	4	2	2	33
139	4	4	4	4	4	4	2	3	4	2	35
140	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
141	4	4	4	4	2	2	4	2	2	4	32
142	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	42
143	5	4	4	4	3	3	3	3	4	3	36

Data induk variabel minat belajar

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	total
1	4	3	5	2	5	2	4	4	4	2	35
2	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	33
3	5	4	2	4	4	4	3	3	3	2	34
4	3	3	4	3	4	2	5	4	5	3	36
5	4	2	4	2	4	2	5	3	3	2	31
6	3	3	4	3	4	3	5	4	4	3	36
7	5	3	5	3	4	3	5	5	5	5	43
8	3	3	3	4	4	4	5	3	3	3	35
9	4	3	4	3	5	3	4	5	4	2	37
10	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	36
11	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	34
12	3	3	4	3	5	3	5	5	3	2	36

13	5	4	3	4	4	2	5	5	5	4	41
14	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	34
15	4	3	5	2	3	2	5	5	4	3	36
16	4	3	4	3	4	4	5	3	5	3	38
17	5	3	5	3	4	3	5	3	5	3	39
18	2	3	3	3	4	2	3	3	3	3	29
19	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	37
20	4	2	4	2	5	2	5	4	4	4	36
21	2	2	3	3	5	1	2	3	3	2	26
22	3	4	3	5	3	3	4	3	4	3	35
23	4	3	3	3	3	1	4	4	3	3	31
24	5	3	3	3	4	4	4	4	5	5	40
25	5	2	4	2	5	2	5	5	5	2	37
26	4	3		3	3	3	4	4	4	5	33
27	4	3	5	3	3	3	4	4	4	5	38
28	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	32
29	3	2	4	3	4	2	4	4	4	3	33
30	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	33
31	4	3	4	3	4	3	5	3	4	2	35
32	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	28
33	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
37	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	29
38	4	2	3	3	5	1	4	3	3	3	31
39	4	2	4	2	5	2	4	4	5	3	35
40	3	3	3	3	5	1	5	4	3	3	33
41	3	3	4	3	3	3	5	5	4	2	35
42	5	2	4	3	3	2	4	4	3	3	33
43	4	4	4	4	5	5	2	4	4	3	39
44	4	3	4	3	4	2	5	5	4	2	36
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
46	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	34
47	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	32
48	3	3	3	3	4	2	5	3	3	1	30
49	4	2	4	2	5	1	4	4	4	2	32
50	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	34
51	3	1	3	3	5	3	5	4	4	3	34
52	3	3	4	3	4	2	5	4	4	2	34
53	4	3	3	4	5	2	5	4	4	4	38

54	3	2	3	4	5	1	5	3	3	3	32
55	4	2	4	3	4	4	4	4	5	3	37
56	4	3	3	3	4	2	4	4	3	2	32
57	3	5	5	5	5	1	5	5	5	1	40
58	3	2	3	2	4	1	5	5	4	2	31
59	3	2	3	3	5	4	4	4	4	4	36
60	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	33
61	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	30
62	3	2	3	5	5	2	3	3	4	3	33
63	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	31
64	5	2	5	2	5	3	5	5	5	2	39
65	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	32
66	5	2	4	2	3	2	5	4	3	1	31
67	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	32
68	4	2	3	3	5	1	4	3	3	3	31
69	3	3	3	3	3	4	2	3	4	4	32
70	3	4	5	5	5	5	1	5	3	1	37
71	4	4	4	5	4	5	2	4	2	2	36
72	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	31
73	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	33
74	5	2	4	5	4	2	5	4	4	4	39
75	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	38
76	4	5	4	3	4	4	5	3	4	2	38
77	3	2	3	3	3	1	3	3	3	3	27
78	5	3	5	4	5	3	4	4	4	3	40
79	3	3	3	3	4	2	3	4	5	2	32
80	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	32
81	3	3	3	4	5	4	3	4	3	3	35
82	4	2	4	2	4	2	5	4	4	4	35
83	4	4	2	4	5	1	4	4	4	2	34
84	4	3	4	4	5	4	4	3	3	3	37
85	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	35
86	5	1	4	2	5	1	5	5	5	2	35
87	4	3	3	4	5	5	4	4	4	3	39
88	4	3	3	3	5	2	4	3	3	2	32
89	3	2	4	2	5	5	4	3	3	2	33
90	3	4	3	5	4	1	4	4	5	4	37
91	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	35
92	4	5	4	5	5	1	5	5	5	5	44
93	4	2	4	4	5	1	4	4	4	3	35
94	5	3	3	3	4	3	4	4	4	2	35

95	4	3	3	3	4	2	3	4	4	3	33
96	4	2	4	3	4	2	4	4	4	3	34
97	4	3	4	4	5	3	5	4	4	2	38
98	5	1	4	2	5	2	5	5	5	4	38
99	4	3	5	4	5	2	5	4	5	2	39
100	4	4	3	5	4	4	3	4	4	3	38
101	5	1	5	1	5	1	5	3	3	3	32
102	2	2	4	2	4	2	4	4	4	2	30
103	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	36
104	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	29
105	5	2	4	4	5	2	5	3	3	3	36
106	5	2	4	2	5	2	5	4	4	2	35
107	4	2	5	1	4	2	5	4	5	1	33
108	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	32
109	4	3	5	4	5	2	5	4	3	5	40
110	4	3	5	4	5	2	5	4	3	5	40
111	3	3	5	5	3	3	3	3	4	4	36
112	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	42
113	5	2	4	1	5	4	5	5	5	5	41
114	5	2	4	1	5	4	5	5	5	5	41
115	3	2	3	3	4	3	4	4	3	3	32
116	5	2	4	1	5	3	5	5	5	5	40
117	4	3	4	4	4	3	3	6	4	2	37
118	4	3	3	4	5	1	4	4	4	1	33
119	4	3	3	4	5	3	5	5	3	1	36
120	4	3	4	2	5	2	5	4	4	1	34
121	5	2	4	3	5	3	5	3	5	1	36
122	4	2	3	3	5	4	4	4	4	2	35
123	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	35
124	4	2	4	4	5	2	4	4	4	4	37
125	4	2	3	3	4	2	5	3	4	2	32
126	2	4	3	4	4	2	5	3	3	3	33
127	3	3	3	3	5	2	4	3	3	3	32
128	5	2	4	2	3	1	5	5	5	2	34
129	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	37
130	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	34
131	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	36
132	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	34
133	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	36
134	3	3	4	4	4	2	4	4	2	3	33
135	3	2	3	2	4	2	3	3	4	3	29

136	5	3	3	4	3	3	3	4	3	3	34
137	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	29
138	3	2	3	2	5	2	5	4	4	2	32
139	4	4	4	3	3	2	3	4	3	3	33
140	4	2	4	4	4	2	4	3	4	4	35
141	4	4	2	4	4	2	4	4	4	2	34
142	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
143	4	3	4	3	4	3	4	4	3	2	34

Data induk variabel motivasi belajar

Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	Total
1	5	5	5	5	5	1	5	4	1	2	38
2	4	5	5	4	4	1	4	4	2	2	35
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
4	5	4	4	4	5	1	3	3	1	2	32
5	5	5	4	5	5	2	4	5	3	2	40
6	5	5	3	5	5	1	3	5	1	1	34
7	5	5	5	5	5	2	4	4	2	1	38
8	5	5	4	4	5	1	3	5	3	2	37
9	4	4	4	5	5	2	3	3	1	2	33
10	2	4	4	4	4	2	4	4	3	3	34
11	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	42
12	4	5	4	4	4	1	3	3	1	3	32
13	5	5	4	5	5	1	4	5	2	3	39
14	3	4	3	4	5	1	3	5	1	2	31
15	5	5	3	5	5	2	4	4	3	3	39
16	5	5	4	3	3	1	4	5	3	3	36
17	5	4	5	5	5	3	4	5	3	3	42
18	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	30
19	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	32
20	5	5	4	5	5	1	4	2	1	1	33
21	3	5	3	3	5	1	3	5	2	3	33
22	4	5	3	4	5	2	4	4	2	3	36
23	3	4	3	4	4	2	3	4	1	3	31
24	5	5	4	3	4	1	5	5	3	3	38
25	5	4	5	5	5	1	5	5	2	2	39
26	4	4	3	5	4	3	5	4	1	3	36
27	4	4	3	5	4	2	5	4	1	4	36
28	3	5	3	3	4	1	5	3	1	3	31
29	5	4	4	4	5	1	3	5	1	3	35

30	5	5	5	5	5	1	4	5	2	2	39
31	4	4	4	5	5	3	4	4	1	3	37
32	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	32
33	3	3	3	3	3	2	2	4	2	2	27
34	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	46
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
36	4	5	3	3	4	2	4	4	4	2	35
37	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	35
38	2	3	4	5	5	3	4	4	4	5	39
39	4	5	5	4	5	2	4	2	1	3	35
40	4	5	3	5	5	1	3	3	1	3	33
41	5	4	5	5	5	1	5	4	1	1	36
42	5	5	5	5	5	1	5	4	1	2	38
43	5	5	4	4	5	2	4	5	2	3	39
44	5	5	5	5	4	1	4	4	2	2	37
45	4	4	3	3	4	3	4	5	3	2	35
46	5	5	5	5	5	2	3	5	3	3	41
47	4	5	3	3	4	2	3	4	3	3	34
48	5	5	5	5	3	1	3	4	1	3	35
49	4	4	5	4	4	1	5	3	1	1	32
50	4	4	4	4	4	2	3	4	2	2	33
51	5	4	5	5	4	1	3	2	1	1	31
52	4	5	3	5	5	1	5	1	2	3	34
53	3	5	4	5	5	1	3	4	2	2	34
54	3	5	4	4	5	1	3	4	2	3	34
55	4	5	4	5	5	1	4	4	2	2	36
56	4	4	5	4	4	2	4	4	3	3	37
57	5	5	5	5	5	3	5	5	3	3	44
58	5	5	5	3	5	1	4	4	3	3	38
59	3	5	3	5	5	1	5	5	1	4	37
60	4	4	4	3	4	2	3	4	2	2	32
61	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
62	3	4	3	5	3	3	4	5	3	3	36
63	5	5	5	5	5	4	3	2	2	2	38
64	5	5	5	5	4	2	5	4	2	2	39
65	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	35
66	4	5	5	5	5	1	4	4	1	1	35
67	4	4	5	5	4	2	5	4	2	1	36
68	2	3	4	5	5	3	4	4	4	5	39
69	4	5	3	3	4	2	3	4	3	3	34
70	4	4	3	4	3	2	3	5	2	2	32

71	3	4	5	3	3	1	3	3	3	4	32
72	4	4	4	3	3	2	4	4	2	4	34
73	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	31
74	5	5	4	5	5	2	4	5	2	2	39
75	4	3	3	4	5	2	4	4	4	4	37
76	4	3	3	4	5	2	4	4	4	4	37
77	4	5	3	4	5	1	4	3	3	4	36
78	4	4	5	5	5	2	4	4	1	3	37
79	4	4	4	3	4	2	4	2	3	4	34
80	3	5	3	3	4	1	4	4	2	3	32
81	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	34
82	4	5	5	4	5	4	4	2	2	2	37
83	4	5	3	4	4	1	4	4	2	4	35
84	4	5	4	4	4	3	4	3	4	3	38
85	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	35
86	5	5	3	5	5	2	3	5	2	2	37
87	5	5	4	4	5	2	3	5	2	2	37
88	4	5	3	4	4	1	3	5	2	3	34
89	5	5	4	4	5	5	5	4	2	4	43
90	4	5	4	4	5	1	3	5	2	3	36
91	3	4	4	4	3	1	4	4	2	3	32
92	5	4	5	3	3	1	5	5	1	4	36
93	4	5	4	4	5	1	4	5	1	2	35
94	4	5	3	4	4	2	3	5	3	2	35
95	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	29
96	1	4	4	4	3	1	4	2	2	3	28
97	4	4	4	4	4	1	5	5	1	3	35
98	5	5	5	5	5	2	4	3	1	2	37
99	5	5	5	5	5	3	4	5	2	3	42
100	4	5	3	3	3	1	4	5	2	3	33
101	4	5	3	3	3	1	5	3	1	1	29
102	4	5	4	5	5	2	3	1	1	3	33
103	4	4	4	4	5	1	5	5	3	3	38
104	3	4	3	4	4	2	3	4	3	3	33
105	4	5	3	4	4	1	5	5	3	1	35
106	5	4	5	4	5	2	5	4	1	1	36
107	5	5	4	5	5	1	5	4	3	3	40
108	5	5	3	3	4	1	3	5	2	2	33
109	4	5	3	3	3	2	5	4	3	2	34
110	5	5	4	4	3	2	5	4	3	2	37
111	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45

112	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	45
113	5	5	4	3	4	2	4	5	2	2	36
114	5	5	4	3	4	2	4	5	2	2	36
115	5	5	3	3	4	1	3	5	2	2	33
116	5	5	4	3	4	2	4	5	2	2	36
117	4	5	5	5	4	1	4	4	2	3	37
118	4	5	4	4	4	2	3	4	1	2	33
119	4	5	4	4	4	2	3	5	2	3	36
120	5	5	5	5	5	1	4	5	2	2	39
121	5	5	5	5	5	2	4	5	3	4	43
122	5	5	4	4	4	3	5	5	2	4	41
123	5	5	3	3	4	1	5	4	4	3	37
124	5	5	4	4	4	1	5	4	2	4	38
125	5	5	4	5	5	1	4	5	1	2	37
126	3	5	4	2	3	1	3	5	2	3	31
127	4	5	3	4	4	1	3	4	3	3	34
128	5	5	5	5	5	1	5	1	3	2	37
129	4	4	3	4	2	2	5	2	3	2	31
130	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	35
131	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	32
132	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	32
133	4	4	4	4	4	1	4	4	1	2	32
134	4	4	4	2	2	3	2	3	3	2	29
135	4	5	4	3	4	2	4	4	2	3	35
136	3	3	3	4	4	2	4	5	3	4	35
137	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
138	4	5	3	4	4	3	3	4	1	1	32
139	4	5	4	5	5	2	3	4	3	3	38
140	5	4	4	4	4	2	4	4	2	2	35
141	4	4	4	4	4	1	5	4	2	4	36
142	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	41
143	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	37

Data induk prestasi belajar

RES	NILAI
1	84
2	80
3	60
4	82
5	81

6	60
7	66
8	68
9	75
10	75
11	80
12	76
13	60
14	55
15	70
16	65
17	56
18	65
19	62
20	86
21	50
22	85
23	70
24	75
25	85
26	80
27	75
28	78
29	75
30	84
31	80
32	60
33	82
34	81
35	60
36	66
37	68
38	75
39	75
40	80
41	76
42	60
43	65
44	62
45	68
46	75

47	74
48	74
49	62
50	50
51	70
52	70
53	85
54	80
55	78
56	75
57	75
58	80
59	76
60	60
61	55
62	70
63	65
64	56
65	65
66	62
67	60
68	73
69	65
70	71
71	85
72	75
73	74
74	80
75	75
76	58
77	60
78	65
79	62
80	68
81	75
82	74
83	74
84	65
85	50
86	85
87	85

88	75
89	50
90	73
91	85
92	50
93	75
94	71
95	85
96	60
97	73
98	65
99	71
100	85
101	85
102	75
103	50
104	73
105	85
106	50
107	75
108	71
109	73
110	73
111	65
112	71
113	85
114	75
115	74
116	80
117	75
118	58
119	55
120	80
121	65
122	51
123	70
124	90
125	55
126	85
127	78
128	80

129	81
130	80
131	65
132	61
133	80
134	65
135	85
136	60
137	73
138	65
139	71
140	65
141	55
142	80
143	75

LAMPIRAN IV PERHITUNGAN PAP TIPE II

Yang dimaksud dengan penilaian Acuan Patokan atau PAP II adalah suatu penilaian yang membandingkan bimbingan guru di kelas, minat belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar dalam mata pelajaran Ekonomi dengan suatu patokan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penilaian Acuan Patokan (PAP) yang dipergunakan untuk menentukan kategori kecendrungan variabel adalah Penilaian Acuan Patokan (PAP) tipe II.

Kategori Kecendrungan menurut pedoman Acuan Patokan II (PAP) untuk semua variabel adalah sebagai berikut :

	Kategori Variabel	Kecendrungan
42%-50%		Sangat tinggi
36%-41%		Tinggi
32%-35%		Sedang
28%-31%		Rendah
<28		Sangat rendah

Berdasarkan kriteria di atas, maka kategori kecendrungan dari tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut :

1. Variabel bimbingan Guru di kelas

Skor tertinggi yang dicapai = $10 \times 5 = 50$

Skor terendah yang dicapai = $10 \times 1 = 10$

Perhitungan skor adalah sebagai berikut :

Nilai terendah + % (nilai tertinggi- nilai terendah)
--

$$10 + 81\% (50 - 10) = 42,4 = 42$$

$$10 + 66\% (50 - 10) = 36,4 = 36$$

$$10 + 56\% (50 - 10) = 32,4 = 32$$

$$10 + 46\% (50 - 10) = 28,4 = 28$$

Dibawah 28

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecendrungan variabel sebagai berikut :

	Kategori Variabel	Kecendrungan
42 - 50		Sangat tinggi
36 - 41		Tinggi
32 - 35		Sedang
28 - 31		Rendah
<28		Sangat rendah

Penilaian Bimbingan Guru di Kelas

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	10	0,07	Sangat tinggi
36 – 41	83	0,58	Tinggi
32 – 35	25	0,17	Sedang
28 – 31	10	0,07	Rendah
< 28	2	0,01	Sangat rendah

2. Variabel Minat Belajar

Skor tertinggi yang dicapai = $10 \times 5 = 50$

Skor terendah yang dicapai = $10 \times 1 = 10$

Perhitungan skor adalah sebagai berikut :

$\text{Nilai terendah} + \% (\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah})$

$$10 + 81\% (50 - 10) = 42,4 = 42$$

$$10 + 66\% (50 - 10) = 36,4 = 36$$

$$10 + 56\% (50 - 10) = 32,4 = 32$$

$$10 + 46\% (50 - 10) = 28,4 = 28$$

Dibawah 28

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecendrungan variabel sebagai berikut :

	Kategori Variabel	Kecendrungan
42 - 50		Sangat tinggi
36 - 41		Tinggi
32 - 35		Sedang
28 - 31		Rendah
<28		Sangat rendah

Penilaian Minat Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	4	0,02	Sangat tinggi
36 – 41	50	0,35	Tinggi
32 – 35	66	0,46	Sedang
28 – 31	21	0,15	Rendah
< 28	2	0,01	Sangat rendah

3. Variabel Motivasi Belajar

Skor tertinggi yang dicapai = $10 \times 5 = 50$

Skor terendah yang dicapai = $10 \times 1 = 10$

Perhitungan skor adalah sebagai berikut :

Nilai terendah + % (nilai tertinggi- nilai terendah)
--

$$10 + 81\% (50 - 10) = 42,4 = 42$$

$$10 + 66\% (50 - 10) = 36,4 = 36$$

$$10 + 56\% (50 - 10) = 32,4 = 32$$

$$10 + 46\% (50 - 10) = 28,4 = 28$$

Dibawah 28

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan kategori kecendrungan variabel sebagai berikut :

	Kategori Variabel	Kecendrungan
42 - 50		Sangat tinggi
36 - 41		Tinggi
32 - 35		Sedang
28 - 31		Rendah
<28		Sangat rendah

Penilaian Motivasi Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
42 – 50	9	0,06	Sangat tinggi
36 – 41	60	0,42	Tinggi
32 – 35	58	0,41	Sedang
28 – 31	15	0,10	Rendah
< 28	1	0	Sangat rendah

4. Variabel Pretasi Belajar

Skor tertinggi yang mungkin dicapai : 100

Skor terendah yang mungkin dicapai : 0

Perhitungan : Sangat lemah : $81\% \times 100 = 81$

Lemah : $66\% \times 100 = 66$

Sedang : $56\% \times 100 = 56$

Kuat : $46\% \times 100 = 46$

Sangat kuat : < 46

Penilaian Prestasi Belajar

Skor	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)	Penilaian
81 – 100	23	0,16	Sangat tinggi
66 – 80	71	0,50	Tinggi
56 – 65	36	0,25	Sedang
46 – 55	13	0,09	Rendah
< 46	-	-	Sangat rendah

LAMPIRAN V

UJI NORMALITAS

NPar Tests

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
bimb.gr	143	20	45	36.65	3.687
motv.bljr	143	27	46	35.49	3.516
mint.bljr	143	26	50	34.67	3.613
pres.bljr	143	50	90	70.90	9.926
Valid N (listwise)	143				

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		BIMBINGAN BELAJAR	MINAT BELAJAR	MOTIVASI BELAJAR	PRESTASI BELAJAR
N		143	143	143	143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.65	34.67	35.49	70.90
	Std. Deviation	3.687	3.613	3.516	9.926
Most Extreme Differences	Absolute	.090	.091	.096	.115
	Positive	.049	.091	.096	.066
	Negative	-.090	-.069	-.067	-.115
Kolmogorov-Smirnov Z		1.079	1.086	1.148	1.380
Asymp. Sig. (2-tailed)		.195	.189	.143	.044

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN VI

UJI KORELASI

Partial Corr

Correlations				
Control Variables			bimbingan guru dikelas	prestasi belajar
motivasi belajar & minat belajar	bimbingan guru dikelas	Correlation	1.000	.021
		Significance (2-tailed)		.805
		df	0	139
	prestasi belajar	Correlation	.021	1.000
		Significance (2-tailed)	.805	
		df	139	0

Dan setelah nilai r diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi partial untuk menguji apakah nilai r signifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis digunakan t test dengan tingkat signifikansi 5 %, harga t dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dikemukakan pada bagian metodologi penelitian.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,021 \sqrt{143-3}}{\sqrt{1-(0,021)^2}} = 0,247$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak berarti antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang positif dan signifikan maka ada hubungan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan jika didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 gagal ditolak berarti antara variabel yang diuji tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa H_0 gagal ditolak karena t_{hitung} 0,247 adalah lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,642 berarti tidak terdapat hubungan positif antara bimbingan guru dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Partial Corr

Correlations				
Control Variables			minat belajar	prestasi belajar
bimbingan guru dikelas & motivasi belajar	minat belajar	Correlation	1.000	.128
		Significance (2-tailed)		.129
		df	0	139
	prestasi belajar	Correlation	.128	1.000
		Significance (2-tailed)	.129	
		df	139	0

Dan setelah nilai r diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi partial untuk menguji apakah nilai r signifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis digunakan t test dengan tingkat signifikansi 5 %, harga t dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dikemukakan pada bagian metodologi penelitian.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0,128 \sqrt{143-3}}{\sqrt{1-(0,128)^2}} = 1,535$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak berarti antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang positif dan signifikan maka ada hubungan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan jika didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 gagal ditolak berarti antara variabel yang diuji tidak terdapat hubungan yang positif dan

signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa H_0 gagal ditolak karena t_{hitung} 1,535 adalah lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,642 berarti tidak terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Partial Corr

Correlations				
Control Variables			motivasi belajar	prestasi belajar
bimbingan guru dikelas & minat belajar	motivasi belajar	Correlation	1.000	-.085
		Significance (2-tailed)		.315
		df	0	139
	prestasi belajar	Correlation	-.085	1.000
		Significance (2-tailed)	.315	
		df	139	0

Dan setelah nilai r diketahui, selanjutnya dilakukan pengujian terhadap koefisien korelasi partial untuk menguji apakah nilai r signifikan atau tidak. Untuk pengujian hipotesis digunakan t test dengan tingkat signifikansi 5 %, harga t dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti yang telah dikemukakan pada bagian metodologi penelitian.

$$t_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$\sqrt{1-r^2}$$

$$t = \frac{-0,085 \sqrt{143-3}}{\sqrt{1-(-0,085)^2}} = -1,208$$

$$\sqrt{1-(-0,085)^2} = -1,208$$

Kriteria pengambilan keputusan yaitu jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 ditolak berarti antara variabel yang diuji terdapat hubungan yang positif dan signifikan maka ada hubungan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi. Sedangkan jika

didapatkan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5 %, maka H_0 gagal ditolak berarti antara variabel yang diuji tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara bimbingan guru dan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.

Berdasarkan perhitungan diatas, dapat diketahui bahwa H_0 gagal ditolak karena $t_{hitung} -1,208$ adalah lebih kecil dari t_{tabel} yaitu 1,642 berarti tidak terdapat hubungan positif antara minat belajar dengan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi.









YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
 Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

FORMULIR PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

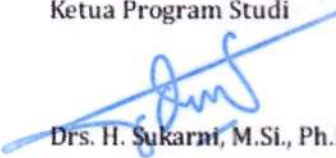
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : VIVI YULIANTI
 NPM : 186810484
 Tempat/Tgl. Lahir : Ujung Batu, 19 juli 2000
 Alamat : jalan belibis kampung baru bawah
 No. Telp./HP : 81270929437

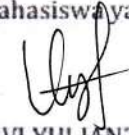
Bermaksud mengajukan judul skripsi sebagai berikut:

- Judul I : Hubungan Bimbingan Guru di Kelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi
- Judul II : Perspektif Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Akuntansi di Fakultas Pendidikan Keguruan Universitas Islam Riau
- Judul III : Pengaruh Pembelajaran MIKRO(Micro Teaching) terhadap Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2021 Universitas Islam Riau

Menyetujui,
 Ketua Program Studi


 Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D.

Pekanbaru, Oktober 2021
 Mahasiswa yang mengajukan,


 VIVI YULIANTI

Mengesahui,
 Wakil Dekan / Bidang Akademik


 Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.

Usulan Pembimbing : Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D.
 Pembimbing : Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D.
 (Ditentukan oleh Kaprodi)

Catatan apabila judul belum disetujui:

Pertimbangan Utama Ka. Prodi dalam menetapkan Pembimbing:

1. Judul ini merupakan penelitian Payung (Kolaboratif) dengan dosen yang bersangkutan
2. Kepakaran Dosen sesuai Rumpun Ilmu
3. Pemerataan Distribusi Pembimbing



UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284 - Propinsi Riau

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa	:	VIVI YULIANTI
NPM	:	186810484
Hari Tanggal Seminar	:	Selasa, 19 April 2022
Pembimbing Utama	:	Dr. H. Sukarni, M.Si
Judul Proposal Penelitian Hubungan Bimbingan Guru dikelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Akuntansi		
REKOMENDASI HASIL SEMINAR		
1. Judul yang diterima	:	Disetujui/ Direvisi/Diubah Judul baru dengan revisi
Hubungan Bimbingan Guru dikelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran E konomi		
2. Identifikasi Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
3. Perumusan Masalah	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
4. Tujuan Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
5. Teori Utama dan Teori Pendukung	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
6. Hipotesis Penelitian (jika ada)	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
7. Populasi dan Sampel/ Subjek Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
8. Metode dan Desain Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
9. Variabel Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
10. Instrumen Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
11. Prosedur Penelitian	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
12. Teknik Pengambilan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
13. Teknik Pengolahan Data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
14. Teknik Analisis data	:	Jelas/ Kurang Jelas/ Diubah
15. Daftar Rujukan/ Pustaka	:	Relevan/Kurang Relevan/ Perlu Ditambah

Tim Dosen Pemrasaran Seminar Proposal

Dosen Pemrasaran	Jabatan dalam Seminar	Tanda Tangan
1. Dr. H. Sukarni, M.Si	Ketua/Pembimbing	1.
2. Dr. Nurhuda, M.Pd	Sekretaris/Anggota	2.
3. Fitriani, S.Pd., M.Pd.	Anggota	3.

Ketua Program Studi

Purba Andy Wijaya, M.Pd.



Pekanbaru, 19 April 2022
Diketahui Oleh Wakil Dekan
Bidang Akademik

Dr. Miranti Eka Putri, S.Pd., M.Ed.



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : edufac.fkip@uir.ac.id Website : www.uir.ac.id

Pekanbaru, 28 Juni 2022

Nomor : 1750 /E-UIR/27-FKIP/2022

Hal : Izin riset

Kepada Yth. Bapak Gubernur Riau
C/q Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Bersama ini datang menghadap Bapak/Ibu Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau:

Nama : Vivi Yulianti
Nomor Pokok Mahasiswa : 186810484
No. Handphone : 081270929437
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Untuk meminta izin melakukan penelitian dengan judul **"Hubungan Bimbingan Guru di Kelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi"**.

Untuk kepentingan itu, kami berharap agar Bapak/Ibu berkenan memberikan rekomendasi izin kepada Mahasiswa yang bersangkutan.

Atas perhatian Bapak/Ibu kami mengucapkan terima kasih.



Wassalam

Dekan,

Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

NIDN. 0007107005

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FKIP UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Nomor : 0730 /FKIP-UIR/Kpts/2022

**Tentang : Penunjukan Pembimbing I dan Pembimbing II Penulisan Skripsi Mahasiswa FKIP
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Menimbang : 1. Bahwa untuk membantu mahasiswa dalam penyusunan skripsi, maka perlu ditunjuk pembimbing I dan II yang akan memberikan bimbingan sepenuhnya terhadap mahasiswa tersebut.
2. Bahwa saudara-saudara yang namanya tersebut tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan memenuhi syarat untuk membimbing skripsi mahasiswa, maka untuk itu perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

Mengingat : 1. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
2. Undang-undang nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi.
3. Peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan tinggi.
4. Surat Keputusan menteri pendidikan nasional :
a. Nomor 339/U/1994 tentang ketentuan pokok penyelenggaraan perguruan tinggi.
b. Nomor 224/U/1995 tentang badan akreditasi nasional perguruan tinggi.
c. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar Mahasiswa.
d. Nomor 124/U/2001 tentang pedoman pengawasan, pengendalian, dan pembinaan program studi perguruan tinggi.
e. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti pendidikan tinggi.
5. Surat Keputusan pimpinan YLPI Riau nomor 66/Kep/YLPI-II/1976 tentang peraturan dasar Universitas Islam Riau.
6. Surat Keputusan Rektor Universitas Islam Riau nomor. 112/UIR/Kpts/2016 tentang pengangkatan Dekan FKIP Universitas Islam Riau tanggal.31 Maret 2016.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : 1. Menunjuk nama-nama tersebut dibawah ini sebagai pembimbing skripsi

No.	Nama	Pangkat/Golongan	Pembimbing
1.	Drs. H. Sukarni, M.Si., Ph.D.	Lektor Kepala - Pembina/ IV/a	Pembimbing Utama
2.			Pembimbing Pendamping

Nama Mahasiswa	Vivi Yulianti
NPM	186810484
Program Studi	Pendidikan Akuntansi
Judul Skripsi	Hubungan Bimbingan Guru diKelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi.

2. Tugas-tugas pembimbing berpedoman kepada ketentuan yang berlaku.
3. Dalam melaksanakan bimbingan, pembimbing supaya memperhatikan usul dan saran seminar proposal
4. Kepada Saudara yang namanya tercantum dalam lampiran Surat Keputusan ini diberi honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Riau.
5. Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak surat keputusan ini diterbitkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Kutipan : Disampaikan pada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Ditetapkan : di Pekanbaru

Tanggal : 28 Juni 2022

Dekan



Dr. Hj. Sri Amnah, S.Pd., M.Si.

NIP. 1970 10071998 032002

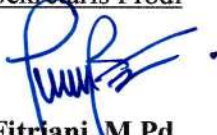
NIDN. 0007107005

Tembusan disampaikan kepada :

1. Yth. Rektor UIR Pekanbaru
2. Yth. Kepala Biro Keuangan UIR Pekanbaru
3. Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP UIR Pekanbaru
4. Pertinggal..

**PROSEDUR DAN TAHAPAN PENGAJUAN PROPOSAL PENELITIAN
UNTUK PENULISAN SKRIPSI
DI FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

NAMA : VIVI YULIANTI
NPM : 186810484
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AKUNTANSI
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pembelajaran MIKRO(Micro Teaching) terhadap Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2021 Universitas Islam Riau

Pendaftaran Judul pada Sekretaris Jurusan	Menentukan Pembimbing I dan Pembimbing II oleh Ketua Prodi	Catatan Pembimbing I
1	2	3
<i>Terdaftar dibawah Nomor :</i> 28/18681/VIII/2021 Pekanbaru, 11 April 2022 <u>Sekretaris Prodi</u>  Fitriani, M.Pd.	<u>Pembimbing:</u> Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D. Disetujui oleh Ketua Prodi  Purba Andy Wijaya, M.Pd	
Persetujuan Seminar Oleh Ketua Jurusan	Catatan Sekretaris	
4	5	6
		

Pekanbaru,.....
Persetujuan Oleh Dekan

Ttd.

Dr. Hj. Sri Amnah, M.Si.

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS ISLAM RIAU

NAMA : VIVI YULIANTI
NPM : 186810484
PEMBIMBING : Drs. H. Sukarni, M. Si., Ph. D.
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AKUNTANSI
JUDUL PROPOSAL : Pengaruh Pembelajaran MIKRO(Micro Teaching) terhadap Kesiapan Mengajar Program Pengalaman Lapangan (PPL) Mahasiswa Pendidikan Akuntansi 2021 Universitas Islam Riau

Tgl	CATATAN PEMBIMBING	Paraf	Tgl	CATATAN PEMBIMBING	Paraf
6/11 2021	Acc Judul Ke-1				
25/01 2022	Revisi bab 1 Latar belakang.				
28/01 2022	Revisi bab 3, Perbaiki cara mengambil sampel dan buat kisi-kisi angket				
23/03 2022	Acc PROPOSAL				

**** Lembar ini boleh diperbanyak, Judul dapat diganti/diubah oleh pembimbing jika tidak sesuai dengan bidang keilmuan prodi**



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISSET/48922
T E N T A N G



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISSET/PRA RISSET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau, Nomor : 1750/E-UIR/27-FKIP/2022 Tanggal 28 Juni 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | | |
|----------------------|---|--|
| 1. Nama | : | VIVI YULIANTI |
| 2. NIM / KTP | : | 186810484 |
| 3. Program Studi | : | PENDIDIKAN AKUNTANSI |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DI KELAS, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI |
| 7. Lokasi Penelitian | : | SMA NEGERI 1 UJUNG BATU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 1 Juli 2022



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU**

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau
3. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 1 UJUNGBATU

Jl. Jend. Sudirman No.17 Ujungbatu Telp. 0762-61093 Kode Pos 28554

Website : www.smansauba.sch.id

Email : smansauba@gmail.com

NSS : 301140601001

NPSN : 10402939

AKREDITASI : A

SURAT KETERANGAN

Nomor : 301/423.4-SMA.1/TU/VIII/2022

Yang bertandatangan dibawah ini :

N a m a : H. Sapri Nasir, M. Pd
NIP : 19681110 199403 1 011
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina Tk. I / IV b
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : VIVI YULIANTI
NIM : 186810484
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang : S 1
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Riau

Telah melaksanakan riset / penelitian di SMA Negeri 1 Ujungbatu (Rekomendasi riset No. 800/Disdik/1.3/2022/9460 tanggal 06 Juli 2022) yang dilaksanakan pada tanggal 19 sampai 22 Juli 2022 untuk memperoleh data penyusunan skripsi dengan judul **"HUBUNGAN BIMBINGAN GURU DIKELAS, MINAT BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN EKONOMI"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



UJUNGBATU, 4 AGUSTUS 2022
KEPALA SEKOLAH

H. SAPRI NASIR, M. Pd
NIP. 19681110 199403 1 011



YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM (YLPI) RIAU
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI

Jalan Kaharuddin Nasution No. 113 P. Marpoyan Pekanbaru Riau Indonesia – Kode Pos: 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Website: www.uir.ac.id Email: info@uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Nomor: 202/A-UIR/VIII-PEKA/2022

Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FKIP Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut.

Nama	VIVI YULIANTI
NPM	186810484
Program Studi	Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi:

Hubungan Bimbingan Guru di kelas, Minat Belajar dan Motivasi Belajar dengan Prestasi Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Ekonomi

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun. Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Pekanbaru, 07 Oktober 2022
a.n Ketua Program Studi
Sekretaris Program Studi

Fitriani, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 1004108901

DAFTAR PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA

Nama : VIVI YULIANTI
Tempat/Tgl.Lahir : UJUNG BATU / 19 Juli 2000
NPM : 186810484
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S.1)

KODE MK	MATA KULIAH	NILAI	AM	K	KM
EA12005	BAHASA INDONESIA / <i>INDONESIAN LANGUAGE</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12006	HUKUM BISNIS (PERDATA DAGANG) / <i>INTRODUCTION TO LEGAL BUSINESS</i>	A	4	2	8
FK22004	ILMU KEALAMAN / <i>NATURAL SCIENCES</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12001	LANDASAN PENDIDIKAN / <i>INTRODUCTION TO EDUCATION</i>	B	3	2	6
EA12001	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / <i>ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12002	PENDIDIKAN PANCASILA / <i>PANCASILA EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA12003	PENGANTAR AKUNTANSI 1 / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 1</i>	A-	3.67	2	7.34
EA12048	PENGANTAR BISNIS / <i>INTRODUCTION TO BUSINESS</i>	A	4	2	8
EA12002	PENGANTAR ILMU SOSIAL / <i>INTRODUCTION TO SOCIAL STUDIES</i>	B	3	2	6
EA12004	PENGANTAR MANAJEMEN / <i>INTRODUCTION TO MANAGEMENT</i>	B	3	2	6
EA12001	TEORI EKONOMI ISLAM / <i>ISLAMICS ECONOMIC THEORY</i>	B+	3.33	2	6.66
EA12005	TEORI EKONOMI MIKRO / <i>MICRO ECONOMICS THEORY</i>	A-	3.67	2	7.34
EA22002	AL ISLAM 1 (FIKIH IBADAH) / <i>AL ISLAM (FIQH IBADAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
EA12006	BAHASA INGGRIS / <i>ENGLISH LANGUAGE</i>	B+	3.5	2	7
EA22007	BELAJAR DAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN / <i>TEACHING AND LEARNING ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA22009	EKONOMI KOPERASI / <i>COOPERATIVE ECONOMICS</i>	B	3	2	6
EA22012	EKONOMI/AKUNTANSI SYARIAH / <i>SHARIA ECONOMICS AND ACCOUNTING</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22010	IPS TERPADU / <i>SOCIAL STUDIES</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32006	KURIKULUM DAN PEMBELAJARAN / <i>CURRICULUM AND LEARNING</i>	B+	3.5	2	7
EA22013	MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA / <i>HUMAN RESOURCES MANAGEMENT</i>	B+	3.5	2	7
EA22014	MATEMATIKA EKONOMI / <i>MATHEMATICAL ECONOMICS</i>	A-	3.75	2	7.5
EA12008	PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN / <i>CITIZENSHIP</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22011	PENGANTAR AKUNTANSI II / <i>INTRODUCTION TO ACCOUNTING 2</i>	A-	3.75	2	7.5
EA22008	TEORI EKONOMI MAKRO / <i>MACRO ECONOMICS THEORY</i>	B+	3.5	2	7
EA33019	MANAJEMEN KEUANGAN / <i>FINANCIAL MANAGEMENT</i>	A-	3.75	3	11.25
EA33016	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH I / <i>INTERMEDIATE ACCOUNTING 1</i>	B+	3.5	3	10.5
EA32005	AL-ISLAM II (FIQH MU'AMALAH) / <i>AL-ISLAM 2 (FIQH MUAMALAH)</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32015	EKONOMI INTERNASIONAL / <i>INTERNATIONAL ECONOMICS</i>	B	3	2	6
EA32018	EKONOMI MONETER / <i>MONETARY ECONOMICS</i>	A-	3.75	2	7.5
EA33016	MEDIA PEMBELAJARAN DAN TIK PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ICT AND MEDIA FOR ACCOUNTING EDUCATION PROGRAM</i>	A	4	3	12
EA42009	PENGLOLAAN PENDIDIKAN / <i>MANAGEMENT OF EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA32037	PERENCANAAN PROYEK / <i>BUSINESS PLAN</i>	A-	3.75	2	7.5
EA32020	PERPAJAKAN I / <i>TAX 1</i>	B+	3.5	2	7

EA42008	PSIKOLOGI PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL PSYCHOLOGY</i>	B	3	2	6
EA43025	AKUNTANSI KEUANGAN MENENGAH II / <i>INTERMEDIATE ACCOUNTING 2</i>	A	4	3	12
EA42027	AKUNTANSI PERBANKAN / <i>BANK'S ACCOUNTING</i>	B+	3.5	2	7
EA42007	AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN DAN HADIST) / <i>AL ISLAM 3 (ULUM AL-QUR'AN AND AL- HADIST)</i>	A	4	2	8
EA42030	ANALISIS DAN EVALUASI PROYEK / <i>ANALITICAL AND ASSESMENT OF BUSINESS PROJECT</i>	A-	3.75	2	7.5
EA42010	ETIKA DAN PROFESI PENDIDIKAN / <i>ETIC AND EDUCATIONAL PROFFESION</i>	A-	3.75	2	7.5
EA43026	KOMPUTER AKUNTANSI / <i>COMPUTERIZED ACCOUNTING</i>	A	4	3	12
EA42023	MANAJEMEN PEMASARAN / <i>MARKETING MANAGEMENT</i>	A	4	2	8
EA42022	MANAJEMEN PRODUKSI / <i>PRODUCTIONAL MANAGEMENT</i>	B	3	2	6
EA42021	PERPAJAKAN II / <i>TAX 2</i>	A-	3.75	2	7.5
EA43024	SISTEM INFORMASI AKUNTANSI / <i>ACCOUNTING INFORMATION SYSTEM</i>	A	4	3	12
EA52033	AKUNTANSI KEUANGAN LANJUTAN / <i>ADVANCED ACCOUNTING</i>	A	4	2	8
EA63036	AKUNTANSI MANAJEMEN / <i>MANAGERIAL ACCOUNTING</i>	A	4	3	12
EA53034	EVALUASI DAN TEKNIK PENCAPAIAN HASIL BELAJAR SISWA PEND. AKUNTANSI / <i>ASSESMENT ON ACCOUNTING EDUCATION</i>	A	4	3	12
EA52011	FILSAFAT PENDIDIKAN ISLAM / <i>PHILOSHOPHY OF ISLAMIC EDUCATION</i>	B+	3.5	2	7
EA62013	KEWIRAUSAHAAN DI BIDANG PENDIDIKAN / <i>ENTERPRENEURSHIP EDUCATION</i>	A	4	2	8
EA53032	PEMERIKSAAN AKUNTANSI / <i>AUDITTING</i>	B+	3.5	3	10.5
EA53035	PENGANGGARAN / <i>BUDGETING</i>	B	3	3	9
EA53038	PERPAJAKAN III / <i>TAX 3</i>	B+	3.5	2	7
EA53031	TELAAH KURIKULUM DAN PERENCANAAN PENGEM. PEMB. PEND. AKUNTANSI / <i>THE ANALITIC OF CURRICULUM AND TEACHING PLAN DEPELOVMENT OF ACCOUNTING</i>	A	4	3	12
EA53042	AKUNTANSI BIAYA / <i>COST ACCOUNTING</i>	A-	3.75	3	11.25
EA62044	AKUNTANSI PEMERINTAHAN (AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK) / <i>PUBLIC ACCOUNTING</i>	B	3	2	6
EA62043	AKUNTANSI PERBANKAN SYARIAH / <i>ISLAMIC BANK ACCOUNTING</i>	A-	3.75	2	7.5
EA62041	ANALISIS LAPORAN KEUANGAN / <i>THE ANALITICAL OF FINANCIAL STATEMENT</i>	A	4	2	8
EA62014	BIMBINGAN DAN KONSELING / <i>GUIDANCE AND COUNCELING</i>	A-	3.75	2	7.5
EA62046	CONTROLLERSHIP / <i>CONTROLLERSHIP</i>	B	3	2	6
EA62045	HUKUM PAJAK DAN PERPAJAKAN / <i>LEGAL OF TAX AND TAXATION</i>	A	4	2	8
EA63039	PENELITIAN PENDIDIKAN PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ACCOUNTING EDUCATIONAL RESEARCH</i>	A	4	3	12
EA53012	STATISTIK PENDIDIKAN / <i>EDUCATIONAL STATISTIC</i>	A-	3.75	3	11.25
EA63040	TEORI DAN PRAKTEK PENGAJARAN MIKRO PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>MICRO TEACHING ON ACCCOUNTING EDUCATION</i>	B	3	3	9
EA74015	KULIAH PRAKTEK LAPANGAN PENDIDIKAN (KPLP) / <i>EDUCATION FIELD AND PRACYICE</i>	A	4	4	16
EA83047	SEMINAR PENDIDIKAN BIDANG STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI / <i>ACCOUNTING EDUCATION SEMINAR</i>	B+	3.5	3	10.5
EA86016	SKRIPSI / <i>UNDERGRADUATE THESIS</i>	A-	3.75	6	22.5
		Jumlah		154	563.43
		IPK		3.66	

Pekanbaru, 02 November 2022
Kepala BAAK,



DR. Kurnia Hastuti, S.T., M.T